

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2025
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025
And for the Three Months Period then Ended***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2025 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE – MONTHS
PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat : PT Visi Media Asia Tbk
kantor Gedung Wisma Bakrie Lt. 4
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telepon : 021-2253-5575
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat : PT Visi Media Asia Tbk
kantor Gedung Wisma Bakrie Lt. 4
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telepon : 021-2253-5575
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
4th floor, Wisma Bakrie
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12920
Telephone : 021-2253-5575
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
4th floor, Wisma Bakrie
Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1
Kel, Karet Kuningan Kec.
Setia Budi, Jakarta Selatan,
12940
Telephone : 021-2253-5575
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and behalf on the Board of Directors



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director



Jakarta,

18 Juli 2025 / July 18, 2025

M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

A Group member of VIVA

PT VISI MEDIA ASIA Tbk.

Gedung Wisma Bakrie, 4th floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920

+6221 5225057
www.vivagroup.co.id



PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	9.953.597	16.885.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi		7.692.472	7.692.472	Related parties
Pihak ketiga		283.062.533	259.286.989	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		38.078.600	38.921.803	Third parties
Persediaan materi program	7	217.152.897	227.873.774	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	8	6.501.806	7.598.414	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	9	1.984.566.313	1.954.621.830	Other current assets - net
Total Aset Lancar		2.547.008.218	2.512.881.193	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19d	112.666.023	112.666.023	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	34c	435.442.588	433.200.213	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	34e	4.428.973	4.428.973	Investment in associates
				Advances for purchase
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.528.837.217	1.528.837.217	of fixed assets
Aset tetap	10	1.217.713.471	1.238.283.803	Fixed assets
Aset hak guna	11	3.600.315	5.776.845	Right-of-use assets
Goodwill	13	601.686.785	601.686.785	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	50.590.180	46.928.800	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	14	27.120.715	23.684.084	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.982.086.267	3.995.492.743	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.529.094.485	6.508.373.936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak berelasi		11.673.539	9.209.807	Related parties
Pihak ketiga		188.980.569	167.730.753	Third parties
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak ketiga		113.229.988	120.772.888	Third parties
Uang muka pelanggan	17	44.136.512	39.058.586	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18	684.298.517	650.790.892	Accrued expenses
Utang pajak	19b	748.685.297	749.686.588	Taxes payable
Pinjaman kepada pihak ketiga	21	589.936.984	455.489.157	Loan from third party
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22	3.380.655.259	3.419.611.929	Settlement of loan through PKPU
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	23	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	24	1.398.439	1.423.513	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	20	6.086.763	6.802.000	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.769.081.867	5.620.576.113	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	22b	1.392.228.006	1.392.228.006	Settlement of payables through PKPU
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19d	74.849.595	74.849.595	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	34d	8.286.560	5.729.724	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities net of current maturities
Liabilitas sewa	20	105.339	1.826.509	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	24	1.784.198	2.144.694	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25	183.810.594	183.916.088	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.661.064.292	1.660.694.616	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		7.430.146.159	7.281.270.729	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	26	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor - neto	27	480.830.278	480.830.278	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(64.437.920)	(64.437.920)	Remeasurement on employee benefits liability
Surplus revaluasi		569.408.654	569.408.654	Revaluation surplus
Defisit		(4.094.432.880)	(3.971.966.701)	Deficit
Sub-total		(1.305.119.152)	(1.182.652.973)	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	29	404.067.478	409.756.180	Non-controlling interest
Total Ekuitas		(901.051.674)	(772.896.793)	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.529.094.485	6.508.373.936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2025 Tiga Bulan/ Three Months	2024 Tiga Bulan/ Three Months	
PENDAPATAN USAHA	30	267.177.313	361.601.772	REVENUE
BEBAN USAHA	31			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		93.155.680	93.113.893	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		168.518.333	195.785.623	General and administrative
Total Beban Usaha		261.674.013	288.899.516	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		5.503.300	72.702.256	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		68.030	94.191	Interest income
Penghasilan sewa		601.131	2.038.944	Rent income
Laba atas pelepasan aset tetap	10	(6.365)	425.000	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan - neto	32	(5.640.445)	(207.538.903)	Interest and finance charges - net
				Gain (loss) on
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(101.803.106)	(243.307.172)	foreign exchange - net
Beban dan denda pajak		(1.103.467)	(1.375.024)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto		(25.773.959)	21.614.473	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(133.658.181)	(428.048.491)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(128.154.881)	(355.346.235)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c	-	(3.855.759)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO		(128.154.881)	(359.201.994)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		31 Maret / March 31,		
		2025	2024	
	Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	Remeasurement on employee benefits liability - net
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on item in other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(128.154.881)	(359.201.994)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(122.466.179)	(351.937.176)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(5.688.702)	(7.264.818)	Non-controlling interest
Total		(128.154.881)	(359.201.994)	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(122.466.179)	(351.937.176)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(5.688.702)	(7.264.818)	Non-controlling interest
Total		(128.154.881)	(359.201.994)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	33	(7,438)	(21,376)	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>								
<i>Saldo Laba/Retained Earnings</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo 1 Januari 2025	1.803.512.716	480.830.278	(64.437.920)	569.408.654	(3.971.966.701)	(1.182.652.973)	409.756.180	(772.896.793)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(122.466.179)	(122.466.179)	(5.688.702)	(128.154.881)
Saldo 31 Maret 2025	1.803.512.716	480.830.278	(64.437.920)	569.408.654	(4.094.432.880)	(1.305.119.152)	404.067.478	(901.051.674)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>								
<i>Saldo Laba/Retained Earnings</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Employee Benefits Liability</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo 1 Januari 2024	1.803.512.716	480.830.278	(72.068.569)	569.408.654	(8.409.044.316)	(5.627.361.237)	504.498.763	(5.122.862.474)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	(351.937.176)	(351.937.176)	(7.264.818)	(359.201.994)
Saldo 31 Maret 2024	1.803.512.716	480.830.278	(72.068.569)	569.408.654	(8.760.981.492)	(5.979.298.413)	497.233.945	(5.482.064.468)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		31 Maret / March 31,		
		2025	2024	
	Catatan/ Notes	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		248.479.695	322.573.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(51.885.344)	(129.393.623)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(186.756.265)	(181.539.698)	Cash paid to employees and for other operating activities
				Net cash generated from operations
Kas neto diperoleh dari operasi		9.838.086	11.640.079	Interest received
Penerimaan bunga		68.030	94.191	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.087.721)	(4.504.104)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran bunga dan beban keuangan	32	(141.217)	(233.477)	Payments of tax penalties
Pembayaran denda pajak		(1.103.467)	(1.375.024)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		4.573.711	5.621.665	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	31.041	425.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka				Acquisition of fixed assets and payment of advance
pembelian aset tetap	10, 12	(1.138.436)	(10.625.026)	for purchase of fixed assets
Penurunan (Kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(3.436.631)	(1.463.362)	Decrease (Increase) in other non-current assets
Penurunan (Kenaikan) piutang pihak berelasi		(2.242.375)	(2.673.773)	Decrease (Increase) due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.786.401)	(14.337.161)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2025 Tiga Bulan/ Three Months	2024 Tiga Bulan/ Three Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		122.441.987	-	Proceeds from loan from third party
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(129.091.225)	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(385.570)	(376.543)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		(259.877)	181.444	Payment of lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		2.556.836	102.540	Increase in (decrease of) due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.737.849)	(92.559)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS NETO		(6.950.539)	(8.808.055)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	16.885.911	27.247.583	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		18.225	22.326	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	9.953.597	18.461.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b) Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (“the Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a) To change the status of the Company from a private company to a public company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b) To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- b) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak Perusahaan. Pada tanggal 17 September 2020, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Gedung Wisma Bakrie Lt.4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

The shareholders agreed to:

- a) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- b) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.*

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through this Decision Letter No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are, among others, engaged in trading, business management consulting services and information and communication, either directly or indirectly through its subsidiaries. On September 17, 2020, Article 3 of the Company's Articles of Association has been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at Gedung Wisma Bakrie Lt.4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ilham Akbar Habibie
Omar Luthfi Anwar
Ilham Akbar Habibie
Raden Mas Djoko Setiotomo

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Anindya Novyan Bakrie
Anindra Ardiansyah Bakrie
Arief Yahya
Muhammad Sahid Mahudie
Neil Ricardo Tobing
Jastiro Abi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah mengalami perubahan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Desember 2024, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 17 dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., pada tanggal 20 Januari 2025 dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009735.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 (Catatan 43).

1. GENERAL (Continued)

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 has been amended based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on December 23, 2024, as stated in Notarial Deed No. 17 of Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., dated January 20, 2025 with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009735.AH.01.11.Tahun 2025 dated January 22, 2025 (Note 43).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Ilham Akbar Habibie
Arie Nugraha
Ryka Eko Saputro

Chairman
Member
Member

Grup memiliki masing-masing 796 dan 976 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

The Group had 796 and 976 permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (collectively referred to as the "Group"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	2.339.952.209	99,9999	2.322.008.051
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	4.007.833	100,0000	4.007.831
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	89.682.922	99,9991	94.811.975
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	23.599.599	99,0000	25.778.253
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	4.346.443.499	89,9997	4.346.281.103
PT Ventura Kapital Asia (VKA)	Jakarta	2021	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	999,796	4.297.204	999,7960	4.297.204
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership: Melalui / Through VMB							
PT Sarana Media Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	4.454.500.388	99,9997	4.454.875.152
<u>Melalui / Through CAT</u>							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	21.546.799	90,0000	21.568.879
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/ <i>and</i> Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.035.879	90,0000	23.055.199
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	21.065.199	90,0000	21.090.903
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	99,0909	23.736.034	99,0909	23.914.816
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	19.800.479	90,0000	19.822.559
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.024.900	90,0000	23.041.189
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/ <i>and</i> Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	23.045.879	90,0000	23.088.948
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/ <i>and</i> Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	99,0909	23.045.879	99,0909	21.339.526
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/ <i>and</i> Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting industry services</i>	90,0000	19.782.199	90,0000	19.801.519
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/ <i>and</i> Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	16.244.461	90,0000	16.268.664
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/ <i>and</i> Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	19.792.199	90,0000	19.811.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ <i>and</i> Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry</i>	90,0000	737.003	90,0000	755.952

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<i>Melalui / Through LM</i>							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	2.379.098	90,0000	2.272.676
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.242.061	90,0000	902.176
PT Lativi Mediakarya Medan dan/and Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	668.176	90,0000	523.238
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/and Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	568.713	90,0000	573.005
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/and Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	486.751	90,0000	505.151
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/and Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	244.994	90,0000	267.113
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/and Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	525.004	90,0000	544.323
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/and Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	56.845	90,0000	94.408
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	957.959	90,0000	982.798
PT Lativi Mediakarya Bali dan/and Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	472.079	90,0000	483.119
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/and Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	450.000	90,0000	466.559
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/and Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	1.254.951	90,0000	1.179.730
<i>Melalui/ Through RS</i>							
PT One Media Digital	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	14.374.581	99,2000	15.701.667

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT One Media Kreatif	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	125.000	99,2000	125.000
PT One Media Services	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	99,2000	125.000	99,2000	125.000

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

- 1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
- 2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
- 3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
- 4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
- 5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;*
- 2) *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;*
- 3) *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;*
- 4) *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;*
- 5) *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;*

1. UMUM (Lanjutan)

- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

- 1) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan
- 2) PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

1. GENERAL (Continued)

- 6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
- 7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
- 8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam; and
- 9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

- 1) *PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and*
- 2) *PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.*

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Eryina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 4.206 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 98,9647% kepemilikan pada BKA dengan nilai nominal sebesar Rp4.206.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Eryina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

In December 2020, the Company has sold 4,206 (full amount) shares or 98.9647% ownership in the BKA with a nominal value of Rp4,206,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Entitas Anak PT Redal Semesta (RS)

Pada tahun 2022, RS mendirikan PT One Media Digital, PT One Media Services dan PT One Media Kreatif dengan kepemilikan 99,2%.

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mendirikan PT Ventura Kapital Asia (VKA) berdomisili di Jakarta. Perusahaan masih dalam pengembangan dengan kegiatan usaha perdagangan dan jasa dengan kepemilikan 99%.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

1. GENERAL (Continued)

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Subsidiaries of PT Redal Semesta (RS)

In 2022, the Company established PT One Media Digital, PT One Media Services and PT One Media Kreatif with 99.2% ownership.

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

In 2021, the Company established PT Ventura Kapital Asia (VKA) domiciled in Jakarta. The company is still under development with trading and services business activities with 99% ownership.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 18, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statement for the year ended December 31, 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pada bulan Desember 2023, DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

In December 2023, DSAK-IAI issued changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) in Indonesian Financial Accounting Standards. The change is to distinguish the numbering of SFAS' and IFAS' that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change will be effective on January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

- (a) Power to direct over more relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK No. 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 338 (previously SFAS No. 38), "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

d. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No 1), “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No 2) “Laporan Arus Kas” terkait Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok”;
- Amendemen PSAK No 107 (sebelumnya PSAK No 60) “Instrumen keuangan: Penyajian” mengenai Pengungkapan Pernyataan Finansial dalam Instrumen Keuangan mengenai Pengaturan Keuangan pemasok;
- Amendemen PSAK No 116 (sebelumnya PSAK No 73) “Sewa” mengenai Kewajiban Sewa Guna Usaha dalam Jual Beli dan Sewa Balik.

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No 10) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan;
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No 1) “Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Tidak Lancar dengan Kovenan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

d. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group’s financial statements:

- *Amendment to SFAS No. 201 (previously SFAS No. 1), “Presentation of Financial Statements”, regarding long-term liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS No. 207 (previously SFAS No. 2), “Statement of Cash Flows” related to Disclosures in the Statement of Cash Flows related to Supplier Financing Arrangements”;*
- *Amendment of SFAS No. 107 (previously SFAS No. 60) “Financial instruments: Presentation” regarding to Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding supplier Finance Arrangements;*
- *Amendment of SFAS No. 116 (previously SFAS No. 73) “Leases” regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

The following revised accounting standards relevant to the Group, are effective from January 1, 2025:

- *Amendment to SFAS No. 221 (previously SFAS No. 10) “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable;*
- *Amendment to SFAS No. 201 (previously SFAS No. 1), “Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) “Sewa” terkait dengan Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 116 (previously SFAS No. 73), “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

At the date of these financial statements, the Group is currently reviewing the possible impact of the adoption of new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
	(Angka Penuh/ Full Amount)
Dolar Hongkong	2.133,52
Euro	17.892,65
Dolar Amerika Serikat (AS)	16.588,00
Dolar Singapura	12.406,43
Yen Jepang	110,30

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss (FVPL)*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	
	2.082,02	Hongkong Dollar
	16.851,32	Euro
	16.162,00	United States (US) Dollar
	11.919,34	Singapore Dollar
	102,36	Japanese Yen

g. Financial Instruments

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 109 (previously SFAS No. 71) are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables - related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- (ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- (iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

j. Aset Kontrak dan Liabilitas

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu, Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, *infotainment*, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Hak atas tanah, bangunan, menara, *transmitter*, peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	20
Menara, transmiter dan antena	10
Prasarana sewa	3-7
Peralatan studio dan peralatan Stasiun pemancar	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, Peralatan komputer dan kendaraan	5

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Leasehold improvement Studio and relay station equipment Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles</i>

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

a. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

a. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) terkait “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION *(Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group’s cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 236 (previously SFAS No. 48) regarding “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed by users.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it uses a incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (*overtime*), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

- 2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*at a point in time*). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;
- 2) The customer has legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL *(Lanjutan)*

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada “beban akrual” dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia (Peraturan Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION *(Continued)*

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve (12) months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under “accrued expenses” in the statement of financial position.

Post employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (Manpower Regulations) or the Company’s Collective Labour Agreement (the CLA) or Company Regulation (CR), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Company pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237 (sebelumnya No. 57), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237 (previously SFAS No. 57), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

v. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

v. Operating Segment

The Group discloses the information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and using the “management approach” in presented segment information that use the same basis as internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Directors that makes strategic decisions.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 370 (sebelumnya PSAK No. 70) "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 370.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

x. Tax amnesty assets and liabilities

SFAS No. 370 (previously SFAS No. 70) "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No. 370.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian – Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup (Catatan 35).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 35).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsas, dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2n dan 10).

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna periode dua (2) sampai lima (5) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and right of use assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2n and 10).

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until five (5) years. Further details are disclosed in Note 11.

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Grup secara material (Catatan 2c).

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 25).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 25).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19b).

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas tunai	931.350	689.200	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.020.258	6.370.999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	517.666	963.731	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	123.517	6.897.235	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	651.131	781.110	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	8.312.572	15.013.075	Sub-total

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19b).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	644.881	1.085.778
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	64.794	97.858
Sub-total	709.675	1.183.636
Total kas di bank	9.022.247	16.196.711
Total	9.953.597	16.885.911

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., tetapi tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 23).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp200 million)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Total	Total

All cash in banks were placed with third parties. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, cash in banks was not pledged as collateral for the long-term bank loan except bank account were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., but not restricted in used (Note 23).

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Oneprix Motorsport Manajemen	3.216.049	3.216.049
PT Onepride Untuk Indonesia	3.325.586	3.325.586
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.150.837	1.150.837
Total pihak berelasi	7.692.472	7.692.472
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	108.439.603	102.378.539
PT Bintang Media Mandiri	35.674.216	34.983.018
PT Ohio Surya Media	20.933.475	20.933.475
PT Abadi Prasada Jaya	11.996.536	11.996.536
PT Dian Mentari Pratama	10.765.915	8.360.434
Netlink World Indonesia	10.462.733	9.131.384
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	9.996.470
PT Inter Pariwisata Global	7.792.744	4.008.770
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461
PT Multi Prawara Intermedia	5.652.168	5.662.168
PT Kirana Jaya Kencana	5.332.400	3.879.450

5. TRADE RECEIVABLES

	Related parties
PT Oneprix Motorsport Manajemen	
PT Onepride Untuk Indonesia	
Others (each below Rp1 billion)	
Total related parties	
	Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	
PT Bintang Media Mandiri	
PT Ohio Surya Media	
PT Abadi Prasada Jaya	
PT Dian Mentari Pratama	
Netlink World Indonesia	
PT Lintas Sanjaya	
PT Inter Pariwisata Global	
PT Kaswall Dinamika Indonesia	
PT Multi Prawara Intermedia	
PT Kirana Jaya Kencana	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	PT Cursor Media
PT Citra Surya Indonesia	4.241.784	4.058.603	PT Citra Surya Indonesia
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Larissa Niko Indonesia	3.793.910	3.991.021	PT Larissa Niko Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	3.764.175	4.050.190	PT Star Reachers Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama	3.676.251	3.752.119	PT Dwi Sapta Pratama
PT Omnicom Media Group Indonesia	3.384.605	1.996.083	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Lejel Shopping	2.867.351	2.867.351	PT Lejel Shopping
PT Dentsu Isopost Indonesia	2.817.637	3.081.795	PT Dentsu Isopost Indonesia
PT Artek & Partners	2.752.860	5.410.689	PT Artek & Partners
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	PT Atom Media Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	2.432.082	2.949.198	PT Cipta Pratama Kreasi
Mediagard	2.090.898	2.090.898	Mediagard
PT Optima Media Dinamika	2.083.104	2.107.604	PT Optima Media Dinamika
PT Liman Inter Mandiri	1.905.550	3.104.800	PT Liman Inter Mandiri
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.783.681	2.073.180	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	163.660.323	151.661.152	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	449.526.077	425.750.533	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166.463.544)	(166.463.544)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	283.062.533	259.286.989	Third parties - net
Neto	290.755.005	266.979.461	Net
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,12%	0,12%	Percentage of trade receivables - related parties to total assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	129.255.568	103.535.545	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	54.597.203	51.960.353	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	32.669.801	35.408.123	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	10.855.280	26.472.078	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	229.840.697	216.066.906	<i>More than 90 days</i>
Total	457.218.549	433.443.005	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(166.463.544)	(166.463.544)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	290.755.005	266.979.461	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	166.463.544	167.449.611	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	(986.067)	<i>Impairment loss for the period</i>
Saldo Akhir	166.463.544	166.463.544	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Transsuna Pratama	76.799.554	76.799.554	PT Transsuna Pratama
PT Balimedia Grafindo	23.500.000	23.500.000	PT Balimedia Grafindo
PT Central Buana Global	98.571.732	98.571.732	PT Central Buana Global
PT Mitrakarya Bhakti Cemerlang	254.444.086	254.444.086	PT Marindo Mega Buana
PT Abadi Karya Pratama	30.251.360	30.251.360	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	44.730.834	45.574.037	Others (each below Rp5 billion)
Total pihak ketiga	528.297.566	529.140.769	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(490.218.966)	(490.218.966)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	38.078.600	38.921.803	Third parties - net
Neto	38.078.600	38.921.803	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	490.218.966	151.145.218	Beginning balance
Kerugian penurunan periode berjalan	-	340.493.748	Impairment current period
Penyesuaian	-	(1.420.000)	Adjustment
Saldo Akhir	490.218.966	490.218.966	Ending Balance

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konten program lokal dan impor	211.966.188	222.629.953	Local and import program contents
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	1.366.084	1.348.384	In-house and commissioned programs
Program dalam penyelesaian	3.820.625	3.895.437	Work in-progress programs
Total	217.152.897	227.873.774	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi. Apabila resiko tersebut terjadi, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sewa	3.484.745	3.754.684	Rent
Asuransi	212.271	993.028	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.804.790	2.850.702	Others (each below Rp2 billion)
Total	6.501.806	7.598.414	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka kepada pemasok	1.975.104.780	1.946.765.754	Advances to vendors
Uang muka kepada karyawan	9.009.281	7.403.823	Advances to employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	452.252	452.253	Others (each below Rp2 billion)
Total	1.984.566.313	1.954.621.830	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance</i> <i>January 1,</i> <i>2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Maret/ <i>Balance</i> <i>March 31,</i> <i>2025</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>
Hak atas tanah	301.624.314	-	-	-	301.624.314	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	182.253.142	484.978	-	-	182.738.120	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	296.946.841	-	-	-	296.946.841	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	287.217.410	119.000	-	-	287.336.410	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	41.852.990	-	-	-	41.852.990	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	31.971.636	499.255	70.772	5.000	32.405.119	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	11.696.876	-	488.200	-	11.208.676	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.153.563.209	1.103.233	558.972	5.000	1.154.112.470	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	338.322.587	35.203	-	(5.000)	338.352.790	<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Total Biaya Perolehan	1.491.885.796	1.138.436	558.972	-	1.492.465.260	<i>Total Acquisition Cost</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2025	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	36.143.680	2.737.097	-	-	38.880.777	Buildings and installation
Menara, transmitter dan antena	81.062.065	7.562.209	-	-	88.624.274	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	81.900.463	8.492.479	-	-	90.392.942	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	33.952.443	725.476	33.366	-	34.644.553	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	12.854.427	1.717.893	-	-	14.572.320	Computer equipment
Kendaraan	7.688.915	436.208	488.200	-	7.636.923	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	253.601.993	21.671.362	521.566	-	274.751.789	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.238.283.803				1.217.713.471	Carrying Amount

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	301.494.315	-	-	129.999	-	301.624.314	Land rights
Bangunan dan instalasi	188.156.867	2.292.012	6.473.283	(1.722.454)	-	182.253.142	Buildings and installation
Menara, transmiter dan							Tower, transmitter and
antena	283.174.783	1.189.286	703.438	13.286.210	-	296.946.841	antenna
Peralatan studio dan							Studio and broadcasting
penyiaran	291.158.264	4.217.969	16.455	(8.142.368)	-	287.217.410	equipment
Perabotan dan peralatan							Furniture and office
kantor	39.278.673	1.157.856	2.543.469	3.959.930	-	41.852.990	equipment
Peralatan komputer	40.024.303	738.964	5.086.742	(3.704.889)	-	31.971.636	Computer equipment
Kendaraan	9.218.415	-	3.018.333	5.496.794	-	11.696.876	Vehicles
Sub-total	1.152.505.620	9.596.087	17.841.720	9.303.222	-	1.153.563.209	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	342.626.442	4.999.367	-	(9.303.222)	-	338.322.587	<u>Construction-in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.495.132.062	14.595.454	17.841.720	-	-	1.491.885.796	Total Acquisition Cost

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	35.836.036	9.922.527	6.473.283	(3.141.600)	-	36.143.680	Buildings and installation
Menara, transmiter dan							Tower, transmitter and
antena	21.849.400	32.545.634	-	26.667.031	-	81.062.065	antenna
Peralatan studio dan							Studio and broadcasting
penyiaran	69.446.376	35.629.230	-	(23.175.143)	-	81.900.463	equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan kantor	13.065.017	3.079.180	2.812.963	20.621.209	-	33.952.443	office equipment
Peralatan komputer	32.176.912	7.381.912	5.015.067	(21.689.330)	-	12.854.427	Computer equipment
Kendaraan	3.168.304	6.544.243	2.741.465	717.833	-	7.688.915	Vehicles
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	175.542.045	95.102.726	17.042.778	-	-	253.601.993	Depreciation
Jumlah Tercatat	1.319.590.017					1.238.283.803	Carrying Amount

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 CATV dan LM melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (stasiun *relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar, serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan, CATV dengan No. 00634/2.0109- 05/PI/10/0069/1/IX/2022 dan LM dengan No. 00635/2.0109- 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko, atau faktor lainnya.

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak terutang atas revaluasi tanah tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Program dan penyiaran (Catatan 31)	7.270.826	8.303.131	Program and broadcasting (Note 31)
Umum dan administrasi (Catatan 31)	14.400.536	16.335.300	General and administrative (Note 31)
Total	21.671.362	24.638.431	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022, CATV and LM has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners, CATV with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 and LM with No. 00635/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022. According to the report, the assessment is carried out in accordance with the 2018 Indonesian Appraisal Standards (SPI) and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI).

The market approach valuation method is the used by comparing the valued assets with identical or comparable assets, where transaction or offering price information is available, the income approach is used by considering the income that will be generated during its useful life and calculating the value of the capitalization that process. The cost approach based on the principle the price the buyer will pay for the valued asset is no more than the cost of buying or building an equivalent asset unless the time factor is unreasonable, inconvenient, risky, or other factors.

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation expense was allocated as follows:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Maret / March 31 ,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Harga jual	31.041	425.000	Selling price
Nilai buku	(37.406)	-	Book value
Lab a (rugi) atas Pelepasan Aset Tetap	(6.365)	425.000	Gain (loss) on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 24).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 24).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	318.886.953	Agustus - Desember 2025/ August - December 2025	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	17.261.368	Agustus - Desember 2025/ August - December 2025	
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	2.041.616	Agustus - Desember 2025/ August - December 2025	
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	162.853	Agustus - Desember 2025/ August - December 2025	
Total		338.352.790		Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	318.866.050	Juli - Desember 2025/ July - December 2025	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	17.261.368	Juli - Desember 2025/ July - December 2025	
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	2.041.616	Juli - Desember 2025/ July - December 2025	
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	153.553	Juli - Desember 2025/ July - December 2025	
Total		338.322.587		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp262.149.006 (dalam ribuan), USD7.294.759 (angka penuh), EUR917.180 (angka penuh) dan JPY38.770.200 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Asuransi Videi, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Intra Asia. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 23 dan 24).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Property and equipment, except land rights, are insured against risks of damage, natural disasters, fire and other risks under certain policy packages with sum insured amounting to Rp262,149,006 (in thousands), USD7,294,759 (full amount), EUR917,180 (full amount) and JPY38,770,200 (full amount) as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Fixed assets are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Indonesia Insurance, PT Adira Insurance, PT Videi Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Intra Asia Insurance. The insurance company is not affiliated with the Group.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities and for consumer finance liabilities (Notes 23 and 24).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	1 Januari / January 1/ 2025	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Model biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bangunan	57.661.554	-	-	57.661.554	Building
Menara, transmitter dan antena	28.137.191	-	-	28.137.191	Tower, transmitter and antenna
Total	85.798.745	-	-	85.798.745	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	54.648.555	794.607	-	55.443.162	Building
Menara, transmitter dan antena	25.373.345	1.381.923	-	26.755.268	Tower, transmitter and antenna
Total	80.021.900	2.176.530	-	82.198.430	Total
Nilai Tercatat	<u>5.776.845</u>			<u>3.600.315</u>	Carrying Amount

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	1 Januari / January 1/ 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Model biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Bang. Bangunan	57.661.554	-	-	57.661.554	Building
Menara, transmitter dan ante antena	24.318.008	3.819.183	-	28.137.191	Tower, transmitter and antenna
Total	81.979.562	3.819.183	-	85.798.745	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	48.219.769	6.428.786	-	54.648.555	Building
Menara, transmitter dan antena	21.251.259	4.122.086	-	25.373.345	Tower, transmitter and antenna
Total	69.471.028	10.550.872	-	80.021.900	Total
Nilai Tercatat	12.508.534			5.776.845	Carrying Amount

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini :

*Depreciation expenses were charged to the following
accounts :*

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Beban program dan penyiaran (Catatan 31)	1.381.923	962.703	Program and broadcasting expense (Note 31)
Umum dan administrasi (Catatan 31)	794.607	2.111.579	General and administrative (Note 31)
	2.176.530	3.074.282	Total

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.528.837.217.

Uang muka pembelian aset tetap IMC kepada PT Infocom Nusantara Prima (INP) sebesar Rp383.100.940 telah dialihkan kepada Entitas Anak, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) sesuai dengan perjanjian tentang pengalihan piutang tanggal 24 Desember 2024 (Catatan 38).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,528,837,217, respectively.

IMC's advance purchase of fixed assets to PT Infocom Nusantara Prima (INP) amounting to Rp383,100,940 has been transferred to its subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) in accordance with the agreement on the transfer of receivables dated December 24, 2024 (Note 38).

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616
Total	601.686.785	601.686.785

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Uang jaminan	15.122.442	14.418.514
Aset tak berwujud - Aplikasi	2.596.474	2.972.617
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.401.799	6.292.953
Total	27.120.715	23.684.084

Aset tidak lancar lainnya seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Viva Teknologi Integra	9.654.799	7.924.029
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.018.740	1.285.778
Sub-total	11.673.539	9.209.807
Pihak ketiga		
<u>Program</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	6.501.657	10.231.436
Sub-total	6.501.657	10.231.436

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Lativi Mediakarya	594.906.169
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616
Total	601.686.785

As of a March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024
Third parties	
Deposits	14.418.514
Intangible asset - Application	2.972.617
Others (each below Rp2 billion)	6.292.953
Total	23.684.084

All other non-current assets are denominated in Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024
Related parties	
PT Viva Teknologi Integra	7.924.029
Others (each below Rp2 billion)	1.285.778
Sub-total	9.209.807
Third parties	
<u>Program</u>	
Others (each below Rp5 billion)	10.231.436
Sub-total	10.231.436

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	6.501.657	10.231.436	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	6.501.657	10.231.436	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Cipta Pratama Kreasi	24.954.149	24.954.149	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Bhaskara Mitra Manunggal	9.101.318	8.688.323	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Perintis Dinamika Sekatama	4.967.480	-	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Link Net Tbk	2.104.560	2.104.560	PT Link Net Tbk
PT Gagas Mahadaya Indera	2.050.556	7.500.556	PT Gagas Mahadaya Indera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	139.300.849	114.251.729	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	182.478.912	157.499.317	Sub-total
Total pihak ketiga	188.980.569	167.730.753	Total third parties
Total	200.654.108	176.940.560	Total
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,16%	0,13%	Percentage of trade payables - related parties to total liabilities

Utang ke PT Viva Teknologi Integra pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7.924.029 dan Rp6.223.849 merupakan pembelian berkaitan dengan kegiatan operasional.

Payables to PT Viva Teknologi Integra as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp7,924,029 and Rp6,223,849 represent purchases related to operational activities.

Utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.389.065.902 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 16, 22b dan 40).

Accounts payable to related and third parties as of December 31, 2024 amounting to Rp1,389,065,902 have been reclassified to debt settled through PKPU based on the Composition Agreement (Notes 16, 22b and 40).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	24.502.721	93.543.744	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	15.753.061	5.570.004	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	34.801.644	9.248.231	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	17.627.410	7.005.719	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	107.969.272	61.572.862	More than 90 days
Total	200.654.108	176.940.560	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	198.460.907	176.128.247	Rupiah
Dolar AS	2.193.201	812.313	US Dollar
Total	200.654.108	176.940.560	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp113.229.988 dan Rp120.772.888.

Utang lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.162.104 telah direklasifikasi ke akun utang yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 15, 22b dan 40).

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

17. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka pelanggan	43.079.340	37.507.217	Customer advances
Uang muka sewa aset	1.057.172	1.551.369	Advances for rental of assets
Total	44.136.512	39.058.586	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	24.502.721	93.543.744	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 day to 30 days	15.753.061	5.570.004	1 day to 30 days
31 days to 60 days	34.801.644	9.248.231	31 days to 60 days
61 days to 90 days	17.627.410	7.005.719	61 days to 90 days
More than 90 days	107.969.272	61.572.862	More than 90 days
Total	200.654.108	176.940.560	Total

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	198.460.907	176.128.247	Rupiah
US Dollar	2.193.201	812.313	US Dollar
Total	200.654.108	176.940.560	Total

16. OTHER PAYABLES

Other payables represents other payables to third parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp113,229,988 and Rp120,772,888, respectively.

Other payables as of December 31, 2024 amounting to Rp3,162,104 has been reclassified to debt account that has been settled through PKPU based on the Composition Agreement (Notes 15, 22b and 40).

All other payables are denominated in Rupiah.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka pelanggan	43.079.340	37.507.217	Customer advances
Advances for rental of assets	1.057.172	1.551.369	Advances for rental of assets
Total	44.136.512	39.058.586	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bunga	8.023.496	2.600.005
Insentif	97.258.688	96.799.181
Produksi <i>in-house</i>	58.406.561	33.766.263
Sewa	7.505	4.069
Utilitas	776.773	838.131
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	519.825.494	516.783.243
Total	684.298.517	650.790.892

Beban masih harus dibayar atas bunga per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD483.693 dan USD160.871 merupakan bunga pinjaman PT Mandara Setra Perdana (Catatan 21).

Accrued interest expense as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents interest on PT Mandara Setra Perdana loan (Note 21) amounting to USD483,693 and USD160,871, respectively.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp50.590.180 dan Rp46.928.800 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

a. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp50,590,180 and Rp46,928,800 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	19.424.572	18.885.397	Article 4 (2)
Pasal 21	321.192.930	321.156.126	Article 21
Pasal 23	54.568.205	51.556.168	Article 23
Pasal 25	629.205	629.205	Article 25
Pasal 26	78.983.223	78.883.112	Article 26
Pasal 29	4.085.864	4.512.205	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	179.754.927	183.681.500	Value Added Tax
Denda pajak	90.046.371	90.382.875	Tax penalties
Total	748.685.297	749.686.588	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Kini	-	(3.855.759)	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Total	-	(3.855.759)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(128.154.881)	(355.346.235)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	94.443.416	61.775.238	Income (loss) before tax subsidiaries and elimination transaction
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(33.711.465)	(293.570.997)	Loss before income tax - Company
Beda temporer	35.009	141.981	Temporary differences
Beda tetap	30.153.780	262.285.734	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(3.522.676)	(31.143.282)	Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(2.019.514.377)	(2.015.481.656)	Fiscal loss carry forward at beginning of the year
Koreksi rugi fiskal	-	-	Correction on fiscal losses
Kompensasi rugi fiskal akhir tahun	(2.023.037.053)	(2.046.624.938)	Accumulated fiscal loss at end of the period

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
RS	-	-	RS
CAT	-	3.855.759	CAT
Total	-	3.855.759	Total
Ditambah:			Addition:
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			Tax payable article 29 at
awal tahun	4.512.205	2.589.536	beginning of the period
Dikurangi:			Less:
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian pajak	-	-	Tax adjustment
Pembayaran pajak	-	-	Payments of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(426.341)	(3.429.337)	Prepayments of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	4.085.864	3.015.958	Tax Payable Article 29

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance</i> <i>January 1,</i> <i>2025</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	(Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to</i> <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain/ <i>Credited</i> <i>(Charged) to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo 31 Maret/ <i>Balance</i> <i>March 31,</i> <i>2025</i>	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	605.291	-	-	-	605.291	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	444.293.163	-	-	-	444.293.163	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.908.486	-	-	-	1.908.486	Fixed assets
Piutang lain-lain	105.027.483	-	-	-	105.027.483	Other receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(446.201.649)	-	-	-	(446.201.649)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.210.137	-	-	-	2.210.137	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	2.633.463	-	-	-	2.633.463	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.083.697	-	-	-	5.083.697	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	-	-	-	-	-	Fixed assets
Aset hak - guna	-	-	-	-	-	Right-of-use assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.894.048)	-	-	-	(2.894.048)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	112.666.023	-	-	-	112.666.023	Deferred Tax Assets - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2025	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2025	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	37.222.747	-	-	-	37.222.747	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34.359.012	-	-	-	34.359.012	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	13.591.830	-	-	-	13.591.830	Fixed assets
Aset hak - guna	(1.270.906)	-	-	-	(1.270.906)	Right of use assets
Surplus revaluasi	(160.650.549)	-	-	-	(160.650.549)	Revaluation surplus
Liabilitas sewa	1.898.271	-	-	-	1.898.271	Lease liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(74.849.595)	-	-	-	(74.849.595)	Deferred Tax Liabilities - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.983.855	-	(1.267.916)	(110.648)	605.291	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	443.405.964	-	887.199	-	444.293.163	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	1.908.486	-	-	-	1.908.486	Fixed assets
Piutang lain-lain	32.683.965	-	72.343.518	-	105.027.483	Other receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(445.314.450)	-	(887.199)	-	(446.201.649)	Allowance for deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	3.564.109	-	(1.353.972)	-	2.210.137	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	1.851.701	-	1.057.018	(275.256)	2.633.463	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.555.362	(312.360)	840.695	-	5.083.697	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	322.226	(322.226)	-	-	-	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.516.247)	312.360	1.274.242	35.597	(2.894.048)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	40.444.971	(322.226)	72.893.585	(350.307)	112.666.023	Deferred Tax Assets - Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	36.650.817	-	2.328.220	(1.756.290)	37.222.747	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	32.851.535	-	1.507.477	-	34.359.012	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	973.824	-	12.618.006	-	13.591.830	Fixed assets
Aset hak - guna	(2.751.877)	-	1.480.971	-	(1.270.906)	Right of use assets
Surplus revaluasi	(160.650.549)	-	-	-	(160.650.549)	Revaluation surplus
Liabilitas sewa	2.836.511	-	(938.240)	-	1.898.271	Lease liabilities
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(90.089.739)	-	16.996.434	(1.756.290)	(74.849.595)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

	Pasal 23/ Article 23	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2023	279	27.360
STP untuk tahun fiskal 2024	-	3.586
Total	279	30.946

Entitas Anak

PT Intermedia Capital (IMC)

Pada tanggal 31 Desember 2024, IMC menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	101.008	96.908	-	-	-
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351	-	1.000	-	-
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	1.000	-	-
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985	-	-	-	-
STP untuk tahun fiskal 2021	2.048.502	-	1.000	-	-
Total	2.422.846	96.908	3.000	-	-

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Desember 2024, CAT menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 29/ Article 29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	106.920
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	7.760	-	78.114
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	486.652	-	250.522
STP untuk tahun fiskal 2024	-	-	-	-	1.000
Total	-	-	494.412	-	436.556

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tanggal 31 Desember 2024, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

2024						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29 / Article 25/29	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT
STP untuk tahun fiskal 2024	-	-	-	-	-	678.782
Total	-	-	-	-	-	678.782

19. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Company

On December 31, 2024, the Company received Tax Collection Letter as follows:

	STP for fiscal year 2023	STP for fiscal year 2024	Total
STP untuk tahun fiskal 2023	27.360		
STP untuk tahun fiskal 2024	3.586		
Total	30.946		

Subsidiaries

PT Intermedia Capital (IMC)

On December 31, 2024, IMC received tax underpayment assessment and tax collection letter as follows:

	SKPKB for fiscal year 2018	STP for fiscal year 2018	STP for fiscal year 2019	STP for fiscal year 2020	STP for fiscal year 2021	Total
SKPKB untuk tahun fiskal 2018	101.008					
STP untuk tahun fiskal 2018	44.351					
STP untuk tahun fiskal 2019	-					
STP untuk tahun fiskal 2020	228.985					
STP untuk tahun fiskal 2021	2.048.502					
Total	2.422.846	96.908	3.000	-	-	

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

On December 31, 2024, CAT received Tax Collection Letter as follows:

	STP for fiscal year 2020	STP for fiscal year 2022	STP for fiscal year 2023	STP for fiscal year 2024	Total
STP untuk tahun fiskal 2020	106.920				
STP untuk tahun fiskal 2022	78.114				
STP untuk tahun fiskal 2023	250.522				
STP untuk tahun fiskal 2024	1.000				
Total	436.556	494.412	-	-	

PT Lativi Mediakarya (LM)

On December 31, 2024, LM received Tax Collection Letter as follows:

	STP for fiscal year 2024	Total
STP untuk tahun fiskal 2024	678.782	
Total	678.782	

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut

f. Pengampunan Pajak

Schubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp11.525.000 (Catatan 27).

20. LIABILITAS SEWA

- a. Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menyepakati amendemen ke-enam atas perjanjian sewa, yang memperpanjang masa sewa bangunan menjadi 8 tahun terhitung sejak 1 Februari 2016 hingga 31 Januari 2024 (Catatan 38).
- b. Pada tanggal 29 April 2021, CAT menandatangani perjanjian sewa selama lima tahun dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development untuk unit suite 305 dan 1003, berlaku sejak 15 April 2021 hingga 14 April 2026. Perjanjian ini mengalami dua amendemen: pada 28 November 2024 untuk perubahan denah suite 1003 tanpa mengubah luas sewa, dan pada 9 Desember 2024 untuk mengakhiri sewa atas ruang generator (Catatan 38).
- c. CAT dan Telkom telah beberapa kali memperpanjang perjanjian sewa *transponder* sejak amendemen pertama pada 10 Mei 2012 untuk penggunaan bandwidth 8 MHz di sistem satelit TELKOM-1. Selain itu, pada 23 Oktober 2023, CAT dan Telkom juga menyepakati amendemen untuk penambahan pekerjaan berupa *upgrade* lisensi encoder dan konversi dari *Single Channel Per Carrier* (SCPC) ke encoder *Multi Channel Per Carrier* (MCPC).

19. TAXATION (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 11/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty.

The Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2018 amounting to Rp11,525,000 (Note 27).

20. LEASE LIABILITIES

- a. On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal agreed on the sixth amendment to the lease agreement, extending the lease period to 8 years effective from February 1, 2016 to January 31, 2024 (Note 38).
- b. On April 29, 2021, CAT entered into a five-year lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development for suites 305 and 1003, effective from April 15, 2021 to April 14, 2026. The agreement was amended twice: on November 28, 2024 to revise the floor plan of suite 1003 without changing the leased area, and on December 9, 2024 to terminate the lease for the generator room (Note 38).
- c. CAT and Telkom have extended the transponder lease agreement several times since the first amendment on May 10, 2012 for 8 MHz bandwidth on the TELKOM-1 satellite system. Additionally, on October 23, 2023, CAT and Telkom agreed to an amendment for additional work involving encoder license upgrades and conversion from *Single Channel Per Carrier* (SCPC) ke encoder *Multi Channel per Carrier* (MCPC).

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) menandatangani perjanjian sewa *transponder*. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 38).

- d. Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai *Ground Floor* (GF) gedung The Convergence Indonesia, awalnya untuk 3 tahun dengan opsi perpanjangan 1 tahun. Pada tahun 2023, masa sewa diperpanjang menjadi total 6 tahun, efektif sejak 1 Oktober 2019 hingga 30 September 2025, dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak (Catatan 38).
- e. Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian layanan sewa *transponder* satelit, perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 (Catatan 38).
- f. Pada tanggal 20 September 2021, LM dan PT Bakrie Swasakti Utama menandatangani perjanjian Sewa Ruang Kantor di Wisma Bakrie, Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga (3) tahun dimulai dari tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 September 2024.

Rata-rata tertimbang suku bunga yang digunakan Grup adalah sebesar 1,94% – 10,07%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	6.106.418	8.491.965
Menggunakan suku bunga 1,94% - 10,07%	85.684	136.544
Nilai Tercatat	6.192.102	8.628.509

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On November May 16, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the *transponder* rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025 with renewal options for the following year (Note 38).

- d. On October 1, 2019, LM and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the *Ground Floor* (GF) of The Convergence Indonesia building, initially for 3 years with a 1-year extension option. In 2023, the lease period was extended to a total of 6 years, effective from October 1, 2019 to September 30, 2025, and can be extended again based on the agreement of the parties (Note 38).
- e. On June 19, 2020, LM and Telkom signed the *transponder* rental services agreement, this agreement was valid until June 30, 2025 (Note 38).
- f. On September 20, 2021, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama signed an agreement to lease office space at Wisma Bakrie, this agreement has a period of three (3) years starting from September 20, 2021 to September 20, 2024.

The weighted average of Group's interest rate applied was 1.94% – 10.07%.

The reconciliation maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Operating lease commitments Based on lease agreement Using an interest rate of 1.94 - 10.07%	6.192.102	8.628.509	Carrying Amount

The classification maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Bakrie Global Ventura	1.201.022	1.790.308
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.687.611	1.434.212
PT Bumi Mulia Perkasa Development	1.303.469	1.584.806
PT Telkom Satelit Indonesia	-	3.819.183
Sub-total	6.192.102	8.628.509
Dikurangi bagian jangka pendek	6.086.763	6.802.000
Bagian jangka panjang	105.339	1.826.509

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA

Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor melalui voting pada tanggal 4 November 2024, dan disahkan (homologasi) oleh majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 8 November 2024, menetapkan bahwa pembayaran tahap pertama atas sebagian utang separatis kepada para Kreditor Separatis (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perdamaian) sebesar USD23.985.000 wajib dilakukan dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah tanggal voting Perjanjian Perdamaian. Apabila Perusahaan beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian kepada majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sidang homologasi atas Perjanjian Perdamaian tersebut dan selanjutnya menyebabkan Perusahaan beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

Rencana Perdamaian (sebelum disetujui oleh seluruh kreditor terverifikasi menjadi Perjanjian Perdamaian) memuat skema penyelesaian atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang disusun berdasarkan hasil negosiasi antara Perusahaan, IMC, CAT, dan LM bersama seluruh Kreditor Separatis. Setelah skema penyelesaian utang tersebut termuat dalam Rencana Perdamaian dan sebelum pelaksanaan voting atas Rencana Perdamaian tersebut, pada awal November 2024, Perusahaan, IMC, CAT, dan LM mendapatkan komitmen dari PT Mandara Setra Perdana (MSP) dan PT Bina Aksara Muliatama (BAM) untuk mengambil alih hak atas utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dari para Kreditor Separatis.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Related parties
PT Bakrie Global Ventura
Third Parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bumi Mulia Perkasa Development
PT Infocom Nusantara Prima
Sub-total
Less short-term portion
Long-term portion

21. LOAN FROM THRID PARTIES

The Composition Agreement which has been approved by the creditors through voting on November 4, 2024, which was approved (homologated) by the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court on November 8, 2024 has stipulated that the first stage payment of part of the debt to the Separatist Creditors (as defined in Composition Agreement) in the amount of USD23,985,000 must be made within 24 (twenty-four) hours after the date of voting on the Composition Agreement. If the Company and its Subsidiaries fail to make such payment, the Separatist Creditors may file for annulment of the Composition Agreement to the panel of judges of the Jakarta Central Commercial Court in the homologation hearing of the Composition Agreement, and subsequently causing the Company and its Subsidiaries to be declared bankrupt.

The Composition Plan (prior to its approval by all verified creditors and its transformation into the Composition Agreement) set out the proposed debt settlement scheme for the Senior Facility and Junior Facility, which was formulated based on the outcome of negotiations between the Company, IMC, CAT, and LM with all Secured Creditors. Following the inclusion of this debt settlement scheme in the Composition Plan and prior to the voting process on the plan, in early November 2024, the Company, IMC, CAT, and LM secured commitments from PT Mandara Setra Perdana (MSP) and PT Bina Aksara Muliatama (BAM) to acquire the rights to the Senior Facility and Junior Facility debts from the Secured Creditors.

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pelaksanaan komitmen tersebut akan memperhatikan dan mengikuti mekanisme penyelesaian utang Senior Facility dan Junior Facility yang tercantum dalam Rencana Perdamaian, yaitu penyelesaian sebagian utang dengan pembayaran secara tunai dan pembelian seluruh sisa utang dari Lenders. Dalam hal ini, MSP dan/atau BAM akan memberikan fasilitas pembiayaan kembali untuk pembayaran porsi tunai atas sebagian utang Senior Facility dan melaksanakan pembelian atau pengambilalihan seluruh sisa utang Senior Facility dan Junior Facility tersebut dari Lenders. Setelah dilaksanakannya pengambilalihan utang tersebut sesuai komitmennya, maka MSP dan/atau BAM akan menggantikan kedudukan Lenders dengan proporsi sesuai nilai utang difasilitasi dengan pembiayaan kembali dan diambil alih tersebut.

Oleh karenanya, sebagai pemenuhan ketentuan Perjanjian Perdamaian dan komitmen MSP, pada tanggal 1 November 2024, CAT dan MSP membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dengan total pinjaman sebesar USD23.985.000 yang merupakan fasilitas pembiayaan kembali untuk membayar sebagian utang *Senior Facility* sebagai pembayaran tahap pertama yang wajib dilaksanakan paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah pelaksanaan voting untuk persetujuan Rencana Perdamaian atau tanggal 5 November 2024 (Pinjaman Dana). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

Atas Pinjaman Dana, terdapat biaya-biaya yang wajib dibayarkan oleh CAT yang terdiri dari:

- a. Provisi sebesar 2,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- b. *Coordination Fee* sebesar 1,5% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam 1 (satu) kali pembayaran;
- c. Admin dan lainnya sebesar 0,17% dari Pinjaman Dana, yang dibayarkan dalam satu (1) kali pembayaran.

21. LOAN FROM THRID PARTIES (Continued)

The implementation of these commitments will adhere to the debt settlement mechanisms outlined in the Composition Plan, namely a partial settlement of the debts through cash payment and the acquisition of the remaining outstanding debts from the Lenders. In this regard, MSP and/or BAM will provide refinancing facilities for the cash portion of the Senior Facility settlement and will execute the purchase or assumption of the remaining balance of the Senior Facility and Junior Facility debts from the Lenders. Upon completion of such debt acquisition in accordance with the commitments, MSP and/or BAM shall replace the Lenders and assume their position in proportion to the value of the refinanced and acquired debts.

Therefore, as a fulfillment of the provisions of the Composition Agreement and MSP's commitment, on November 1, 2024, CAT and MSP entered into and agreed on a Loan Agreement with a total loan amount of USD23,985,000 which is a refinancing facility to repay part of the first tranche of Senior Facility debt which must be paid no later than 24 (twenty four) hours after the voting for approval of the Composition Plan or November 5, 2024 (Refinancing Loan). This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed.

The Loan will bear interest at a rate of 4% per annum, payable in a single installment on the maturity date and/or the actual repayment date of the Loan.

In connection with the Loan, CAT is required to pay the following fees:

- a. *A Provision Fee of 2.5% of the Loan, payable in a single installment;*
- b. *A Coordination Fee of 1.5% of the Loan, payable in a single installment;*
- c. *Administrative & Miscellaneous Fees of 0.17% of the Loan, payable in a single installment.*

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada pemberian jaminan berupa gadai atas saham-saham milik Perusahaan di dalam PT Intermedia Capital, Tbk yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 (tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus) saham.

Selanjutnya Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 sebesar USD4.206.103,73 wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Homologasi atau tanggal 8 Desember 2024. Apabila Perusahaan beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang menyebabkan Perusahaan beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan juga pelaksanaan komitmen MSP, maka CAT memperoleh tambahan pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD4.206.103,73 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tahap ke-2 tertanggal 3 Desember 2024 yang dipergunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 pada tanggal 6 Desember 2024.

Perjanjian Perdamaian yang telah dihomologasi berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024 juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada kreditor separatis yang memilih Opsi-1 sebesar USD7.785.000 wajib dilakukan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah Tanggal Homologasi. Apabila Perusahaan beserta Entitas Anak gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang menyebabkan Perusahaan beserta Entitas Anak diputuskan pailit.

21. LOAN FROM THRID PARTIES (Continued)

To secure the full repayment of the Loan and/or any penalties (if applicable), CAT is obliged to provide collateral as determined by MSP from time to time, including, but not limited to, a pledge on shares held by the Company in PT Intermedia Capital, Tbk amounting to a maximum of 35,293,863,400 (thirty-five billion two hundred ninety-three million eight hundred sixty-three thousand four hundred) shares.

Furthermore, the Composition Agreement, which was ratified pursuant to the ruling of the Central Jakarta Commercial Court No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to the Secured Creditors who selected Option 2, amounting to USD4,206,103.73, must be completed no later than thirty (30) days following the Homologation Date, or by December 8, 2024. Should the Company and its Subsidiaries fail to execute such payment, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Agreement, which may result in the Company and its Subsidiaries being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned ruling of the Central Jakarta Commercial Court as well as MSP's commitment, CAT obtained an additional refinancing loan facility in the amount of USD4,206,103.73 from MSP under a second loan agreement dated December 3, 2024. The facility was utilized for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 2, which was executed on December 6, 2024.

The Composition Plan, which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court under ruling Number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 8, 2024, also stipulates that the second tranche payment of a portion of the debt to secured creditors who elected Option 1, amounting to USD7,785,000, must be completed no later than 90 (ninety) days from the Homologation Date. Should the Company and its Subsidiaries fail to make this payment within the stipulated timeframe, the Secured Creditors shall have the right to petition for the annulment of the Composition Plan, which may result in the Company and its Subsidiaries being declared bankrupt.

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Oleh karenanya untuk mematuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas dan komitmen MSP untuk memberikan pembiayaan kembali, maka CAT memperoleh pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD7.785.000 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Februari 2025 yang digunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-1 sesuai Perjanjian Perdamaian pada tanggal 10 Februari 2025. ("Pinjaman Dana"). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman kepada pihak ketiga masing masing sebesar Rp589.936.984 dan Rp455.489.157 atau setara dengan dan USD35.564.081 dan USD28.182.722 (angka penuh).

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

a. Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Madison Pasific Trust Limited	3.380.655.259	3.419.611.929
Total	3.380.655.259	3.419.611.929

Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU merupakan pinjaman bank jangka panjang yang telah direklasifikasi berdasarkan pada perjanjian perdamaian (Catatan 23 dan 40).

b. Utang yang diselesaikan melalui PKPU

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi		
PT Digi Bintang Sinergi	367.784.704	367.784.704
PT Viva Teknologi Interga	5.092.951	5.092.951
PT Bakrie Swasakti Utama	1.857.880	1.857.880
Sub-total	374.735.535	374.735.535
Total Pihak Berelasi	374.735.535	374.735.535

21. LOAN FROM THRID PARTIES (Continued)

Accordingly, in order to comply with and implement the aforementioned decision of the Central Jakarta Commercial Court and in line with MSP's commitment to provide a refinancing facility, CAT obtained a refinancing loan facility in the amount of USD7,785,000.- from MSP pursuant to a Loan Agreement dated 5 February 2025 which will be used for the second tranche payment of a portion of the Senior Facility debt to Secured Creditors who elected Option 1, which was executed on February 10, 2025. The Loan Agreement has a term of one (1) year from the date of signing.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of loans to third parties amounted to Rp589,936,984 and Rp455,489,157, respectively or equivalent to USD35,564,081 and USD28,182.722 (full amount).

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU)

a. Settlemet of loan through PKPU

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Madison Pasific Trust Limited	3.380.655.259	3.419.611.929	Madison Pasific Trust Limited
Total	3.380.655.259	3.419.611.929	Total

Settlement of loan through PKPU represent long-term bank loans that have been reclassified based on the composition agreement (Notes 23 and 40).

b. Settlemet of payable through PKPU

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Related parties
Pihak Berelasi			
PT Digi Bintang Sinergi	367.784.704	367.784.704	PT Digi Bintang Sinergi
PT Viva Teknologi Interga	5.092.951	5.092.951	PT Viva Teknologi Interga
PT Bakrie Swasakti Utama	1.857.880	1.857.880	PT Bakrie Swasakti Utama
Sub-total	374.735.535	374.735.535	Sub-total
Total Pihak Berelasi	374.735.535	374.735.535	Total Related Party

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (PKPU) (Lanjutan)**

**22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
PROCESS (PKPU) (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third parties
<u>Program</u>			<u>Program</u>
PT Soraya Intercine Films	226.267.278	226.267.278	PT Soraya Intercine Films
PT Parkit Film	135.897.176	135.897.176	PT Parkit Film
PT Spectrum Film	76.003.750	76.003.750	PT Spectrum Film
PT Tripar Multivision Plus	72.447.764	72.447.764	PT Tripar Multivision Plus
Red Candle	15.416.472	15.416.472	Red Candle
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200	PT Transtel Universal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	39.677.163	39.677.163	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	576.060.803	576.060.803	Sub-total
<u>Operasional</u>			<u>Operational</u>
PT Perintis Dinamika Sekatama	24.292.125	24.292.125	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Pertamina	22.916.903	22.916.903	PT Pertamina
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.248.060	PT Citra Info Mediatec
PT Asmawa Abadi Raya	14.864.295	14.864.295	PT Asmawa Abadi Raya
PT Mitra Indoprima Makmur	14.864.295	14.864.295	PT Mitra Indoprima Makmur
PT Abira Poetra Utama	14.769.618	14.769.618	PT Abira Poetra Utama
PT Satria Persada	14.674.941	14.674.941	PT Satria Persada
PT Alam Cipta Manunggal	14.674.941	14.674.941	PT Alam Cipta Manunggal
PT Garuda Marga Agung	14.409.107	14.409.107	PT Garuda Marga Agung
PT Bumi Agung Kalani	14.334.735	14.334.735	PT Bumi Agung Kalani
PT Bina Aktiva Nuansa	14.016.185	14.016.185	PT Bina Aktiva Nuansa
PT Berkah Wirausaha Mandiri	13.949.785	13.949.785	PT Berkah Wirausaha Mandiri
PT Sampurna Inti Cakra	13.541.499	13.541.499	PT Sampurna Inti Cakra
PT Adijaya Pijar Utama	13.388.391	13.388.391	PT Adijaya Pijar Utama
PT B Generasi Asia	13.272.855	13.272.855	PT B Generasi Asia
PT Bumi Damar Sejahtera	12.758.950	12.758.950	PT Bumi Damar Sejahtera
PT Ardan Niaga Mandiri	12.423.437	12.423.437	PT Ardan Niaga Mandiri
Madison Pacific Trust Limited	12.016.680	12.016.680	Madison Pacific Trust Limited
PT Media Kreasi Gemilang	11.786.338	11.786.338	PT Media Kreasi Gemilang
PT Nusantara Agrapada Abadi	11.149.238	11.149.238	PT Nusantara Agrapada Abadi
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.165.536	10.165.536	PT Bhaskara Mitra Manunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	132.913.754	132.913.754	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	441.431.668	441.431.668	Sub-total
Total Pihak Ketiga	1.017.492.471	1.017.492.471	Total Third Parties
Total	1.392.228.006	1.392.228.006	Total

**22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (PKPU) (Lanjutan)**

Utang yang diselesaikan melalui PKPU terdiri dari utang usaha pihak ketiga, utang pihak berelasi, dan utang lain-lain pihak ketiga yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 15, 16, dan 40).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perusahaan berdasarkan USD230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 (*Credit Agreement*), maka pada tanggal 17 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani:

- (1) *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Lativi Mediakarya (Lativi) sebagai para peminjam (*Borrowers*), (ii) Perseroan, PT Intermedia Capital Tbk, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*Guarantors*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*Lenders*), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent*, (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan Lativi suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*Senior Term Loan Facility*) sebesar USD173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang Perseroan berdasarkan *Credit Agreement*.

**22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
PROCESS (PKPU) (Continued)**

Settlement of payable through PKPU consist of third parties trade payables, related party payables, and third parties other payables that have been reclassified based on the Composition Agreement (Notes 15, 16, and 40).

23. LONG-TERM BANK LOANS

Regarding The Company's refinancing process of USD230,000,000 Credit Agreement dated November 1, 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company has signed:

- (1) Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Lativi Mediakarya (Lativi) as "Borrowers", (ii) The Company, PT Intermedia Capital Tbk., PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial "Lenders", (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent, (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and Lativi a cashless USD173,602,676 "Senior Term Loan Facility" which intended for refinancing The Company's loan stated in the Credit Agreement.*

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- (2) *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) Perseroan sebagai *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent, common security agent, offshore bank account dan onshore bank account*, dimana *Lenders* mengambil alih hak atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement* sebesar USD78.371.904 dengan skema fasilitas pinjaman berjangka secara junior (*“Junior Term Loan Facility”*) dan non-tunai (cashless). *Redemption Premium* itu sendiri berdasarkan *Credit Agreement* merupakan premi atas pokok utang yang wajib dibayarkan oleh Perseroan kepada *Original Lenders*. *Redemption Premium* ini yang kemudian dikapitalisasi menjadi pokok sebagai *Junior Facility*. Oleh karenanya dalam hal ini Perseroan tidak menerima dana tunai atau bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang baik dari *Original Lenders* dalam *Credit Agreement* maupun dari *Lenders* dalam *Junior Facility Agreement* sehubungan dengan *Redemption Premium* tersebut.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua, dan 75% pada tahun ketiga.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah *LIBOR* satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar Perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM (Catatan 4 dan 10).

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- (2) *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) The Company as *Borrower*, (ii) CAT, Lativi, and other guarantors as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent, common security agent, offshore bank account, and onshore bank account*, whereby *Lenders* assume the rights to the outstanding *Redemption Premium* under the *Credit Agreement* in the amount of USD78,371,904 through a *junior term mloan facility ona non-cash (cashless) basis*.

The Redemption Premium under the Credit Agreement constitutes a premium on the principal payable by the Company to the Original Lenders. This Redemption Premium is then capitalized into the principal as a Junior Facility. Accordingly, the Company did not receive any cash or other form of monetary consideration either from the Original Lenders under the Credit Agreement or from the Lenders under the Junior Facility Agreement in connection with such Redemption Premium.

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year, and 75% for the third year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company’s shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC’s shares in CAT and RS’s shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM (Note 4 and 10).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2024, melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), Perseroan, IMC, CAT, dan LM mencapai kesepakatan bersama seluruh krediturnya untuk penyelesaian utang dengan skema yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian. Penyelesaian utang yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian tersebut juga meliputi utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap berikut dengan adanya hak *call option* untuk pembelian sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga yang telah ditetapkan. Di samping itu seluruh bunga, *default interest*, penalti dan biaya yang terhutang kepada *Lenders* dibatalkan secara efektif terhitung sejak 5 November 2024.

Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 Perjanjian Perdamaian juga telah menetapkan dan mengatur bahwa semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok dibatalkan. Apabila masih terdapat tagihan yang memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas tagihan tersebut, maka nilai tagihan yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas tagihan yang dibatalkan.

Ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh utang Perseroan, IMC, CAT, dan LM kepada semua kreditornya yang dalam hal ini berlaku juga atas *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh kreditor pemberi pinjaman *Senior Facility* dan *Junior Facility* yang dikategorikan sebagai Kreditor Separatis (kreditor pemegang jaminan).

Pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi ke akun pinjaman yang telah diselesaikan melalui PKPU berdasarkan pada perjanjian perdamaian (Catatan 22a dan 40).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar Nihil.

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On November 4, 2024, through a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process, the Company, together with IMC, CAT, and LM, reached a settlement agreement with all of its creditors for the resolution of outstanding debts under the terms set forth in the Composition Agreement. The debt settlement arrangement under the Composition Plan includes both the Senior Facility and Junior Facility, which are to be repaid through a series of staged cash payments, along with a call option granted for the purchase of the remaining outstanding amounts under the Senior and Junior Facilities at predetermined prices. In addition, all interest, default interest, penalties, and fees owed to the Lenders were effectively waived as of November 5, 2024.

Articles 10.1.1 and 10.1.2 of the Composition Agreement have also stipulated and regulated that all interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into principal shall be cancelled. In the event there are still claims that include or account for interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the principal of such claims, then the value of the claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of cancelled interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the such claims.

These provisions apply to all debts of the Company, IMC, CAT, and LM to all of their creditors, which in this case also apply to the Senior Facility and Junior Facility with respect to all creditors providing loans under the Senior Facility and Junior Facility who are categorized as Secured Creditors (creditors holding security).

Long-term bank loans as of December 31, 2024 have been reclassified to loans settled through PKPU based on the settlement agreement (Notes 22a and 40).

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding principal loan was amounting to Nil.

24. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Type	Lessor
PT BCA Finance	Kendaraan	3.182.637	3.568.207	Vehicle	PT BCA Finance
Total		3.182.637	3.568.207		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		1.398.439	1.423.513		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		1.784.198	2.144.694		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

24. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had consumer finance liabilities to:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2025	1.207.202	1.664.109	2025
2026	1.609.603	1.609.603	2026
2027	670.668	670.668	2027
Total pembayaran minimum	3.487.473	3.944.380	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(304.836)	(376.173)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.182.637	3.568.207	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	1.398.439	1.423.513	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	1.784.198	2.144.694	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, dan LM pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability of the Company, IMC, VMB, CAT, and LM as of December 31, 2024 were calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuaries.

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2024	
Tingkat diskonto	7% - 7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55-56 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ <i>Indonesian Mortality Table IV (2020)</i>	<i>Mortality rate</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp183.810.594 dan Rp183.916.088.

The present value of employee benefits liability as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp183,810,594 and Rp183,916,088, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	31 Maret / March 31, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	1.229.447	172.799	1.402.246	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	995.868	47.835	1.043.703	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Total	2.225.315	220.634	2.445.949	Total

	31 Maret / March 31, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	2.062.370	252.891	2.315.261	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.479.475	46.699	1.526.174	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Total	3.541.845	299.590	3.841.435	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	31 Maret / March 31, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	177.327.768	6.588.320	183.916.088	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	1.229.447	172.799	1.402.246	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	995.868	47.835	1.043.703	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Sub-total	2.225.315	220.634	2.445.949	<i>Sub-total</i>
Pembayaran manfaat	(2.551.443)	-	(2.551.443)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	177.001.640	6.808.954	183.810.594	<i>Ending Balance</i>

	31 Desember / December 31, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	177.910.163	6.118.997	184.029.160	<i>Beginning balance</i>
Mutasi keluar masuk	1.032.209	50.689	1.082.898	<i>Transfer in</i>
Koreksi saldo awal	-	-	-	<i>Benefit expense charged to profit or loss</i>
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				<i>Current service cost</i>
Beban jasa kini	17.046.035	2.154.284	19.200.319	<i>Past service cost</i>
Beban jasa lalu	(9.989.013)	(246.383)	(10.235.396)	<i>Interest cost in the reward attribution method</i>
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	12.199.050	398.209	12.597.259	<i>Actuarial loss</i>
Kerugian aktuarial	-	(781.510)	(781.510)	
Sub-total	19.256.072	1.524.600	20.780.672	<i>Sub-total</i>

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember / December 31, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(6.169.021)	-	(6.169.021)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(3.568.230)	-	(3.568.230)	Financial assumptions
Sub-total	(9.737.251)	-	(9.737.251)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(11.133.425)	(1.105.966)	(12.239.391)	Benefits paid
Saldo Akhir	177.327.768	6.588.320	183.916.088	Ending Balance

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Kewajiban imbalan pasti	183.916.088	184.029.160	242.646.543	295.230.593	433.348.112	Defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(6.169.021)	(11.218.470)	(28.213.568)	(50.729.965)	35.010.965	Adjustment liabilities program

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

Asumsi Keuangan	Dampak pada kewajiban imbalan pasti / Impact on defined benefit obligation				Financial Assumption
	Penurunan 1%	1% Decrease	Kenaikan 1%	1% Increase	
	2024	2023	2024	2023	
Tingkat kenaikan gaji	185.866.230	190.761.637	215.688.826	223.447.345	Salary increment rate
Tingkat diskonto	216.190.078	224.007.868	185.716.678	190.598.409	Discount rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2024, as follows:

	2024	
Kurang dari satu (1) tahun	13.002.580	Less than one (1) year
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	25.762.916	Between one (1) year to two (2) years
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	70.951.378	Between two (2) years to five (5) years
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	172.772.038	Between six (6) year to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	571.015.618	More than ten (10) years

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Banque Pictet and Cie SA	944.412.000	5,74%	94.441.200	Banque Pictet and Cie SA
Standard Chartered Bank SGS/OL Master Limited	905.828.800	5,50%	90.582.880	Standard Chartered Bank SGS/OL Master Limited
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account	828.013.500	5,03%	82.801.350	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.911.796.807	23,76%	391.179.681	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek.

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

The composition of shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was based on Report of PT Ficomindo Buana Registrar, Stock Exchange Administrative Bureau.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah/Amount	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11.525.000	Tax amnesty (Note 19f)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 26)	(32.862.613)	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 26)
Total	480.830.278	Total

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEGENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- (1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura

- (2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR, dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

**28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- (1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

- (2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR, and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPENGENDALI (Lanjutan)**

- (3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520 yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.
- (4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

**28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

- (3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.
- (4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

Nama	Jumlah yang Diterima/ Amount Received	Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613 (Catatan 27).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613 (Note 27).

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Intermedia Capital Tbk Masyarakat	390.078.174	395.584.891	PT Intermedia Capital Tbk Public
PT Investasi Media Niaga	8.747.683	8.771.494	PT Investasi Media Niaga
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.747.683	8.771.494	PT Penyiaran Niaga Nusantara
PT Kreasi Adicipta	(1.558.586)	(1.497.965)	PT Kreasi Adicipta
PT Citra Lentera Abadi	(1.558.586)	(1.497.965)	PT Citra Lentera Abadi
PT Jejaring Media Global	(388.956)	(375.874)	PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors	67	105	PT Recapital Advisors
Total	404.067.478	409.756.180	Total

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto masing-masing sebesar (Rp6.354.489) dan (Rp7.264.818) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp6.354.489) dan (Rp7.264.818) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to (Rp6,354,489) and (Rp7,264,818), respectively, for the three months period ended March 31, 2025 and 2024.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp6,354,489) and (Rp7,264,818), respectively, for the three months period ended March 31, 2025 and 2024.

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUES

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan dari iklan	255.564.630	350.623.274	Revenue from advertisement
Pendapatan dari non-iklan	11.612.683	10.978.498	Revenue from non-advertisement
Total	267.177.313	361.601.772	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut (Catatan 37):

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows (Note 37):

	31 Maret / March 31,				
	2025		2024		
	Tiga Bulan / Three Months		Tiga Bulan / Three Months		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Customers
Pelanggan					
PT Wira Pamungkas Pariwara	75.280.769	28%	62.402.757	17%	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Bintang Media Mandiri	28.773.277	11%	-	0%	PT Bintang Media Mandiri
Lain-lain	163.123.267	61%	299.199.015	83%	Others
Total	267.177.313	100%	361.601.772	100%	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan			Amortization of program
program materi	66.026.039	64.791.722	material inventories
Penyusutan (Catatan 10)	7.270.826	8.303.131	Depreciation (Note 10)
Beban penyiaran	13.164.334	15.592.891	Broadcasting expenses
Penyusutan aset			Depreciation
hak guna (Catatan 11)	1.381.923	962.703	right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.312.558	3.463.446	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	93.155.680	93.113.893	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan			Salaries, wages and
kesejahteraan karyawan	80.711.293	94.462.557	employee welfare
Perbaikan dan pemeliharaan	20.637.957	19.004.139	Repair and maintenance
Pemasaran	15.748.261	21.375.104	Marketing
Penyusutan (Catatan 10)	14.400.536	16.335.300	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	10.815.009	12.332.826	Professional fee
Transportasi	6.342.917	6.415.730	Transportation
			Water, electricity and
Air, listrik dan komunikasi	4.734.573	4.355.628	communication
Sewa	4.567.897	5.786.719	Rental
Penelitian dan pengembangan	4.129.422	3.990.648	Research and development
Imbalan kerja karyawan			Employee benefits expense
(Catatan 25)	2.445.949	3.841.435	(Note 25)
Kebersihan dan keamanan	1.217.404	2.301.610	Cleaning and security
Penyusutan aset			Depreciation
hak guna (Catatan 11)	794.607	2.111.579	Right-of-use assets (Note 11)
Perlengkapan kantor	405.449	703.296	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.567.059	2.769.052	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	168.518.333	195.785.623	Sub-total
Total	261.674.013	288.899.516	Total

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Beban bunga pinjaman bank	5.499.228	207.305.426	Interest on bank loans
Beban bank	69.505	125.859	Bank charges
Liabilitas pembiayaan konsumen	71.712	107.618	Consumer finance liabilities
Total	5.640.445	207.538.903	Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

33. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(122.466.179)	(351.937.176)	Loss attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi per Saham Dasar/Dilugian (Angka Penuh)	(7,438)	(21,376)	Basic/Diluted Loss per Share (Full Amount)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	-	Revenue from related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,00%	0,00%	Percentage to Total Revenues

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.070.064	1.413.804	General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,41%	0,49%	Percentage to Total Operating Expenses

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bedigital Konektivitas Asia	283.540.769	283.103.066	PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Digi Bintang Sinergi	115.815.586	114.465.586	PT Digi Bintang Sinergi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	36.086.233	35.631.561	Others (each below Rp1 billion)
Total	435.442.588	433.200.213	Total
Persentase terhadap Total Aset	6,67%	6,66%	Percentage to Total Assets

- 1) Piutang dari PT Bedigital Konektivitas Asia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp283,5 miliar dan Rp283,1 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.
- 2) Piutang dari PT Digi Bintang Sinergi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp115,8 miliar dan Rp114,4 miliar merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

- 1) Due from PT Bedigital Konektivitas Asia as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp283.5 billion and Rp283.1 billion represent Reimbursement of expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.
- 2) Due from PT Digi Bintang Sinergi as of March 31, 2025 and December 31, 2024, amounting to Rp115.8 billion and Rp114.4 billion represents receivable from the sale of program material inventories. This loan uses the Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.286.560	5.729.724
Total	8.286.560	5.729.724
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,11%	0,08%

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

e. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Vidi Vici Inovasi	3.897.205	3.897.205
PT Gemilang Olahraga Indonesia	207.871	207.871
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	107.820	107.820
PT Sarana Intermedia Utama	108.194	108.194
PT Dinamika Usaha Mandiri	107.883	107.883
Total	4.428.973	4.428.973
Persentase terhadap Total Aset	0,07%	0,07%

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) tanggal 28 Desember 2021 yang telah dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ervina Christina S, SH, Mkn, Perusahaan melalui CAT dan LM mencatat investasi pada CAF sebesar Rp3.500.000.

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Vidi Vici Inovasi yang telah dituangkan dalam Akta No. 21 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, SH, M.Kn, Perusahaan melalui PT Ventura Kapital Asia (VKA) mencatat investasi pada PT Vidi Vici Inovasi sebesar Rp4.500.000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Due to related parties

*Others (each below
Rp1 billion)*

Total

**Percentage to Total
Liabilities**

*All due to related parties are denominated in Rupiah
currency.*

e. Investment in associates

*PT Vidi Vici Inovasi
PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Mitra Sarana Olahraga
Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Dinamika Usaha Mandiri*

Total

Percentage to Total Assets

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) dated December 28, 2021 which has been stated in the Deed No. 37 dated January 28, 2022 from Notary Ervina Christina S, SH, Mkn, the Company through CAT and LM recorded an investment in CAF of Rp3,500,000.

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Vidi Vici Inovasi which has been stated in the Deed No. 21 dated February 14, 2022 from Notary Dino Irwin Tengkan, SH, Mkn, the Company through PT Ventura Kapital Asia (VKA) recorded an investment in in PT Vidi Vici Inovasi of Rp4,500,000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2025	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Maret/ Balance March 31, 2025
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.897.204	-	3.897.204
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	207.872	-	207.872
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.194	-	108.194
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	107.820	-	107.820
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	107.883	-	107.883
Total		4.428.973	-	4.428.973

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2024	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Profit	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2024
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.919.170	(21.966)	3.897.204
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	293.164	(85.292)	207.872
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.385	(191)	108.194
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	108.247	(427)	107.820
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	108.225	(342)	107.883
Total		4.537.191	(108.218)	4.428.973

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities
PT Bedigital Konektivitas Asia	276.190.905	310.139.778	276.190.905	310.139.778
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	55.705.991	96.344.708	60.770.234	106.976.007
PT Gemilang Olahraga Indonesia	25.931.270	24.927.268	25.931.270	24.927.268
PT Digital Media Asia	24.924.753	788.622.738	24.924.753	788.622.738
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	20.917.596	20.550.000	20.917.596	20.550.000
PT Sarana Intermedia Utama	11.763.437	11.520.000	11.763.437	11.520.000
PT Vidi Vici Inovasi	22.416.833	1.975.274	22.416.833	1.975.274
PT Visi Perjalanan Inkubator	3.574.962	17.180.664	3.574.962	17.180.664
PT Dinamika Usaha Mandiri	872.737	630.000	872.737	630.000
Total	442.298.484	1.271.890.430	447.362.727	1.282.521.729

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of investment in associates as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

PT Vidi Vici Inovasi
PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri

PT Vidi Vici Inovasi
PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Dinamika Usaha Mandiri

Details of total assets and liabilities of associates as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

PT Bedigital Konektivitas Asia
PT Viva Teknologi Integra
(formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Gemilang Olahraga Indonesia
PT Digital Media Asia
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia
PT Sarana Intermedia Utama
PT Vidi Vici Inovasi
PT Visi Perjalanan Inkubator
PT Dinamika Usaha Mandiri

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025 Tiga Bulan / Three Months		31 Maret / March 31, 2024 Tiga Bulan / Three Months	
	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi) neto/ Net profit (loss)	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi) neto/ Net profit (loss)
PT Viva Teknologi Integra (dahulu PT Cakra Andalas Fasilitas)	30.201.303	7.431.023	14.398.246	5.833.633
PT Vidi Vici Inovasi	-	-	-	(5.651)
Total	30.201.303	7.431.023	14.398.246	5.827.982

PT Viva Teknologi Integra
(formerly PT Cakra Andalas Fasilitas)
PT Vidi Vici Inovasi
Total

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

f. Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan usaha	72.022	2.697.877	Revenues
Beban umum dan administrasi	632.567	5.525.425	General and administrative expense
Utang usaha pihak berelasi	2.311.704	2.298.079	Trade payable related party
Utang pihak berelasi	6.210.380	-	Due to related parties
Utang yang diselesaikan melalui PKPU:			Settlement of payable through PKPU:
dari Perusahaan	3.288.474.245	3.288.474.245	from the Company
dari PT Lativi Mediakarya	7.422.426	8.022.631	from PT Lativi Mediakarya

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp3.288.474.245 terdiri dari *refinancing* pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha CATV kepada Perusahaan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, due to related party MDIA amounting to Rp3,288,474,245 respectively consists of the Company loan *refinancing*, non-interest bearing loans, Reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable CATV assigned to the Company.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp7.422.426 dan Rp8.022.631 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Due to MDIA from LM amounting to Rp7,422,426 and Rp8,022,631 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, represents the repayment of principal and interest of Madison Pacific Trust Limited loan.

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31,	
	2024	2024
	Tiga Bulan/ Three Months	Tiga Bulan/ Three Months
Imbalan jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.272.264	1.757.442
Direksi	16.909.833	17.335.354
Total	18.182.097	19.092.796

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Global Ventura	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties Investasi/ Investment
PT Recapital Advisors	Pemegang saham minoritas PT Redal Semesta/ The minority shareholder of PT Redal Semesta	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Bakrie Telecom Tbk dan/and PT Bumi Resources Tbk	Perusahaan dalam Grup Bakrie/ The companies under the Bakrie Group	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Viva Sport Indonesia 1	Investasi pada aset keuangan AFS/ The investment in AFS financial asset	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Viva Sport Indonesia 3 dan/and 4	Entitas asosiasi dari PT Asia Global Media/ Associated companies of PT Asia Global Media	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Viva Sport Indonesia 2	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ An associate company of PT Redal Semesta	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Visi Perjalanan Inkubator	Entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru/ An associate company of PT Viva Media Baru	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Cakra Andalas Fasilitas	Entitas asosiasi dari PT Cakrawala Andalas Televisi/ Associated company of PT Cakrawala Andalas Televisi	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties Investasi/ Investment
PT Digital Media Asia	Entitas asosiasi dari Perusahaan/ Associated company of the Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties Investasi/ Investment
PT Bedigital Konektivitas Asia	Entitas asosiasi dari Perusahaan/ Associated company of the Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Gemilang Olahraga Indonesia, PT Sarana Intermedia Utama, PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia, dan/and PT Dinamika Usaha Mandiri	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ Associated companies of PT Redal Semesta	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- g. Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Short-term benefits
Boards of Commissioners
Boards of Directors
Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

	31 Maret / March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	931.350	931.350	689.200	689.200	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan setara kas	9.022.247	9.022.247	16.196.711	16.196.711	Cash in banks
Piutang usaha - neto	290.755.005	290.755.005	266.979.461	266.979.461	and cash equivalent
Piutang lain-lain - neto	38.078.600	38.078.600	38.921.803	38.921.803	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	435.442.588	435.442.588	433.200.213	433.200.213	Other receivables - net
Aset lancar lainnya neto	1.984.566.313	1.984.566.313	1.954.621.830	1.954.621.830	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	15.122.442	15.122.442	14.418.514	14.418.514	Other current assets - net
Total Aset Keuangan	2.773.918.545	2.773.918.545	2.725.027.732	2.725.027.732	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	200.654.108	200.654.108	176.940.560	176.940.560	Trade payables
Utang lain-lain	113.229.988	113.229.988	120.772.888	120.772.888	Other payables
Beban masih harus dibayar	684.298.517	684.298.517	650.790.892	650.790.892	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8.286.560	8.286.560	5.729.724	5.729.724	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.192.102	6.192.102	8.628.509	8.628.509	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga	589.936.984	589.936.984	455.489.157	455.489.157	Loan from third party
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.392.228.006	1.392.228.006	1.392.228.006	1.392.228.006	Settlement of payables through PKPU
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	3.380.655.259	3.380.655.259	3.419.611.929	3.419.611.929	Settlement of loan through PKPU
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.182.637	3.182.637	3.568.207	3.568.207	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	6.378.664.161	6.378.664.161	6.233.759.872	6.233.759.872	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113 (Sebelumnya PSAK No. 68), “Pengukuran Nilai Wajar”, terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

	31 Maret / March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets					
Cash on hand	931.350	931.350	689.200	689.200	
At amortized cost					
Cash in banks	9.022.247	9.022.247	16.196.711	16.196.711	
and cash equivalent	290.755.005	290.755.005	266.979.461	266.979.461	
Trade receivables - net	38.078.600	38.078.600	38.921.803	38.921.803	
Other receivables - net	435.442.588	435.442.588	433.200.213	433.200.213	
Due from related parties	1.984.566.313	1.984.566.313	1.954.621.830	1.954.621.830	
Other current assets - net	15.122.442	15.122.442	14.418.514	14.418.514	
Total Financial Assets	2.773.918.545	2.773.918.545	2.725.027.732	2.725.027.732	
Financial Liabilities					
At amortized cost					
Trade payables	200.654.108	200.654.108	176.940.560	176.940.560	
Other payables	113.229.988	113.229.988	120.772.888	120.772.888	
Accrued expenses	684.298.517	684.298.517	650.790.892	650.790.892	
Due to related parties	8.286.560	8.286.560	5.729.724	5.729.724	
Lease liabilities	6.192.102	6.192.102	8.628.509	8.628.509	
Loan from third party	589.936.984	589.936.984	455.489.157	455.489.157	
Settlement of payables through PKPU	1.392.228.006	1.392.228.006	1.392.228.006	1.392.228.006	
Settlement of loan through PKPU	3.380.655.259	3.380.655.259	3.419.611.929	3.419.611.929	
Consumer finance liabilities	3.182.637	3.182.637	3.568.207	3.568.207	
Total Financial Liabilities	6.378.664.161	6.378.664.161	6.233.759.872	6.233.759.872	

Based on SFAS No. 113 (Previously SFAS No. 68), “Fair Value Measurement”, there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pinjaman kepada pihak ketiga, utang yang diselesaikan melalui PKPU, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU, dan liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang, dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, lease liabilities, loan from third parties, settlement of payables through PKPU, long term bank loan, settlement of loan through PKPU, and consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*Monetary assets and liabilities in foreign currencies
were as follows:*

31 Maret / March 31, 2025				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	42.782	709.675	Cash and cash equivalents
Total			709.675	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	132.216	2.193.201	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	483.693	8.023.496	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	35.564.082	589.936.984	Loan from third party
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	204.202.103	3.380.655.259	Settlement of loan through PKPU
Total			3.980.808.940	Total
Liabilitas - Neto			(3.980.099.265)	Liabilities - Net

31 Desember/ December 31, 2024				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	73.236	1.183.636	Cash and cash equivalents
Total			1.183.636	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	50.261	812.313	Trade payables
Beban masih harus dibayar	USD	160.871	2.600.005	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	28.182.722	455.489.157	Loan from third party
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	211.583.463	3.419.611.929	Settlement of loan through PKPU
Total			3.878.513.404	Total
Liabilitas - Neto			(3.877.329.768)	Liabilities - Net

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

37. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025 Tiga Bulan / Three Months			
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	255.564.629	11.612.684	-	267.177.313
Pendapatan antar segmen	72.022	2.576.784	(2.648.806)	-
Total Pendapatan	255.636.651	14.189.468	(2.648.806)	267.177.313
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	95.804.484	-	(2.648.804)	93.155.680
Umum dan administrasi	149.826.810	20.159.234	(1.467.712)	168.518.333
Total Beban Usaha	245.631.295	20.159.234	(4.116.516)	261.674.013
HASIL SEGMENT	10.005.356	(5.969.766)	-	5.503.300
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga				68.030
Penghasilan sewa				601.131
Laba pelepasan aset tetap				(6.365)
Bunga dan beban keuangan				(5.640.445)
Laba selisih kurs - neto				(101.803.106)
Beban dan denda pajak				(1.103.467)
Lain-lain - neto				(25.773.959)
Beban Lain-lain - Neto				(133.658.181)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(128.154.881)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				-
RUGI NETO				(128.154.881)
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	6.718.300.345	6.043.019.606	(6.232.225.466)	6.529.094.485
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	5.219.834.378	7.242.504.312	(5.032.192.531)	7.430.146.159
Pengeluaran modal	1.138.436	-	-	1.138.436
Penyusutan	20.876.618	794.744	-	21.671.362

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

REVENUES
External revenues
Intersegment revenues
Total Revenues
OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses
SEGMENT RESULTS
OTHER INCOME (CHARGES)
Interest income
Rent income
Gain on disposal of fixed assets
Interest and finance charges
Gain on foreign exchange - net
Tax penalties and expenses
Others - net
Other Charges - Net
LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
NET LOSS
OTHER INFORMATION ASSETS
Segment assets
LIABILITIES
Segment liabilities
Capital expenditures
Depreciation

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024 Tiga Bulan / Three Months				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	350.623.274	10.978.498	-	361.601.772	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.514.835	3.553.385	(5.068.220)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	352.138.109	14.531.883	(5.068.220)	361.601.772	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	98.182.110	-	(5.068.217)	93.113.893	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	174.667.121	22.102.054	(983.551)	195.785.623	General and administrative
Total Beban Usaha	272.849.231	22.102.054	(6.051.768)	288.899.516	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	79.288.878	(7.570.171)	983.548	72.702.256	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga				94.191	Interest income
Penghasilan sewa				2.038.944	Rent income
Laba pelepasan aset tetap				425.000	Gain on disposal of fixed assets
Bunga dan beban keuangan				(207.538.903)	Interest and finance charges
Laba selisih kurs - neto				(243.307.172)	Gain on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak				(1.375.024)	Tax penalties and expenses
Lain-lain - neto				21.614.473	Others - net
Beban Lain-lain - Neto				(428.048.491)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(355.346.235)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(3.855.759)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				(359.201.994)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	11.420.850.826	7.868.104.173	(11.404.522.098)	7.884.432.902	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	8.852.386.682	13.753.298.024	(9.239.187.336)	13.366.497.370	Segment liabilities
Pengeluaran modal	5.106.860	-	-	5.106.860	Capital expenditures
Penyusutan	23.838.446	799.985	-	24.638.431	Depreciation

Grup memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 30).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% from total consolidated revenues (Note 30).

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Cakrawala Andalas Televisi

- (1) Pada tanggal 25 Januari 2021, CAT dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi delapan (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 (Catatan 20).

- (2) Pada tanggal 29 April 2021 CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan *suite* 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amendemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa. Perubahan terkait dengan gambar denah lantai objek persewaan *suite* 1003 dan tidak merubah luas yang disewakan.

Pada tanggal 9 Desember 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amendemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 20).

- (3) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler.

Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut “*Transponder Reguler Tambahan*”. Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Cakrawala Andalas Televisi

- (1) On January 25, 2021, CAT and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to eight (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties (Note 20).

- (2) On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of five years effective from April 15, 2021 to April 14, 2026.

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement. The amendment pertains to the revised floor plan of the leased premises in suite 1003 and does not alter the leased area.

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 20).

- (3) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental.

This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder* rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder* with *bandwidth* capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as “*Additional Regular Transponder*”. This amendment was available up to January 31, 2014.

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2022 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dan melakukan penambahan pekerjaan berupa penyediaan *upgrade* lisensi encoder dan *Single Channel Per Carrier* (SCPC) ke encoder *Multi Channel Per Carrier* (MCPC) sebanyak 2 unit. Amendemen ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) menandatangani perjanjian sewa *transponder*. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

- (4) Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (*top-up*) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Dana Pinjaman Tambahan tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak.

PT Intermedia Capital Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2018, IMC dan INP menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar.

Pada tanggal 24 Desember 2024, IMC, CAT, INP, dan DBS menandatangani perjanjian tentang pengalihan piutang INP sebesar Rp383 milyar kepada CAT (Catatan 12).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 31, 2022 for rental period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with No. K.TEL.01-0933/HK.810/DES-00/2022, with renewal options for the following year.

On October 23, 2023, the Company and Telkom signed the first amendment to the transponder lease agreement, which commenced on August 23, 2023, the Company and Telkom have agreed to revise the previous agreement and extend the agreement and perform additional work in the form of providing encoder license upgrade and Single Channel Per Carrier (SCPC) to Multi Channel Per Carrier (MCPC) encoder for 2 units. This amendment is valid until August 17, 2024.

On November May 16, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025 with renewal options for the following year (Note 20).

- (4) *On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp12,421,423. Loan can be top-up in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties.*

PT Intermedia Capital Tbk

On March 16, 2018, IMC and INP signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion.

On December 24, IMC, CAT, INP, and DBS entered into an agreement regarding the transfer of INP's receivables amounted to Rp 383 bilion to the CAT (Notes 12).

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

PT Lativi Media Karya

- 1) Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian layanan sewa *transponder* satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk *free/gratis* penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam / 2 hari/ tahun. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 (Catatan 20).
- 2) Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai *Ground Floor* (GF) gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2022. Pada tahun 2023, jangka waktu diperpanjang selama 6 (enam) tahun terhitung efektif sejak dilakukan serah terima Objek Sewa yang dibuktikan dengan BAST atau efektif dimulai pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 30 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. (Catatan 20).
- 3) Pada tanggal 1 Januari 2022, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *news, horizons* dan *entertainment news* sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 dengan total biaya sebesar USD972.000 dengan 72 angsuran atau sebesar USD13.500 per bulan.

PT Visi Media Asia Tbk

- 1) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp78.248.997. Perjanjian kerjasama berlaku selama tiga tahun terhitung sejak Perseroan memberikan surat perintah kerja kepada CBG (tanggal efektif). Jika pada Tanggal Efektif CBG tidak melaksanakan perjanjian ini, CBG wajib mengembalikan 100% biaya implementasi *multiplexing*.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

PT Lativi Media Karya

- 1) On June 19, 2020, LM and Telkom signed the *satellite transponder rent services agreement* with a *bandwidth* of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include *free usage of occasional transponders* 4MHz for 48(forty eight) hours / 2 days/ year. *Transponder rental fees* amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2020 until June 30, 2025 (Note 20).
- 2) On October 1, 2019, the Company and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the *Ground Floor* (GF) of The Convergence Indonesia building with a lease period of three (3) years with an option right of one (1) year effective from the date of BAST or October 1, 2019 until October 1, 2022. In 2023, the term is extended for 6 (six) years effective from the handover of the Lease Object as evidenced by BAST or effective from October 1, 2019 to September 30, 2025 and can be extended based on the agreement of the parties (Note 20).
- 3) On January 1, 2022, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *news, horizons* and *entertainment news* until December 31, 2028, with total license fee USD972,000 with 72 installments or USD13,500 per month.

PT Visi Media Asia Tbk

- 1) On October 17, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a *Cooperation Implementation Multiplexing Agreement* with a total cost of Rp78,248,997. The agreement is valid for three years since the Company gives work order to CBG (effective date). If on the Effective Date CBG does not implement this agreement, CBG must return 100% of the *multiplexing implementation costs*.

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- 2) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- 3) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
 - a) Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b) Estimasi biaya pengurusan perizinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku selama delapan (8) tahun sejak tanggal penandatanganan. Atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan, BSP akan dikenakan denda sebesar 1 per mil per hari (maksimum 5%).
- 4) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**39. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 2) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can provide intercompany loan to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.
- 3) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:
 - a) Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b) The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid for eight (8) years since the signing date. For the delay in completing the work, BSP will be charged 1 per mile per day (maximum 5%).
- 4) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of ± 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2023

39. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

39. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bunga	589.936.984	455.489.157
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.182.637	3.568.207
Total pinjaman	593.119.621	459.057.364
EBITDA	29.351.192	124.820.504
Rasio Pinjaman Bunga terhadap EBITDA	20,21	3,68

39. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	31 Desember/ December 31, 2024
Interest bearing borrowings	455.489.157
Consumer finance liabilities	3.568.207
Total debt	459.057.364
EBITDA	124.820.504
Interest-bearing Borrowings to EBITDA	3,68

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	9.022.247	16.196.711	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha - neto	290.755.005	266.979.461	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	38.078.600	38.921.803	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pihak berelasi	435.442.588	433.200.213	<i>Due from related party</i>
Aset lancar lainnya - neto	1.984.566.313	1.954.621.830	<i>Other current assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	15.122.442	14.418.514	<i>Other non current assets - deposits</i>
Total	2.772.987.195	2.724.338.532	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

31 Maret / March 31, 2025							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	9.022.247	-	-	-	9.022.247		<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	129.255.568	54.597.203	32.669.801	10.855.280	290.755.005		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	38.078.600	-	-	-	38.078.600		<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	435.442.588	-	-	-	435.442.588		<i>Due from related party</i>
Aset lancar lainnya	1.984.566.313	-	-	-	1.984.566.313		<i>Other current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.122.442	-	-	-	15.122.442		<i>Other non-current asset</i>
Total	2.611.487.758	54.597.203	32.669.801	10.855.280	63.377.153	2.772.987.195	Total
31 Desember / December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	16.196.711	-	-	-	16.196.711		<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	103.535.545	51.960.353	35.408.123	26.472.078	266.979.461		<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	38.921.803	-	-	-	38.921.803		<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	433.200.213	-	-	-	433.200.213		<i>Due from related party</i>
Aset lancar lainnya	1.954.621.830	-	-	-	1.954.621.830		<i>Other current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	14.418.514	-	-	-	14.418.514		<i>Other non-current asset</i>
Total	2.560.894.616	51.960.353	35.408.123	26.472.078	49.603.362	2.724.338.532	Total

39. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar AS	5%	169.579.082	193.866.488	US Dollar
		169.579.082	193.866.488	
Dolar AS	-5%	(169.579.082)	(193.866.488)	US Dollar
		(169.579.082)	(193.866.488)	

c. Risiko suku bunga

Grup terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

39. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 36.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

39. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret/ March 31, 2025					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	200.654.108	200.654.108	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	113.229.988	113.229.988	-	-	Other payables
Beban masih harus					
dibayar	684.298.517	684.298.517	-	-	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	589.936.984	589.936.984	-	-	Loan from third party
Liabilitas sewa	6.192.102	6.086.763	105.339	-	Lease liability
Pinjaman yang diselesaikan					Settlement of loan
melalui PKPU	3.380.655.259	3.380.655.259	-	-	through PKPU
Utang yang diselesaikan					Settlement of
melalui PKPU	1.392.228.006	-	1.392.228.006	-	payables through PKPU
Liabilitas pembiayaan					Consumer finance
konsumen	3.182.637	1.398.439	1.784.198	-	liabilities
Utang pihak berelasi	8.286.560	-	-	8.286.560	Due to related parties
Total	6.378.664.161	4.976.260.058	1.394.117.543	8.286.560	Total

31 Desember/ December 31, 2024					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Diukur pada biaya					
perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	176.940.560	176.940.560	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	120.772.888	120.772.888	-	-	Other payables
Beban masih harus					
dibayar	650.790.892	650.790.892	-	-	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	455.489.157	455.489.157	-	-	Loan from third parties
Liabilitas sewa	8.628.509	6.802.000	1.826.509	-	Lease liability
Pinjaman yang diselesaikan					Settlement of loan
melalui PKPU	3.419.611.929	3.419.611.929	-	-	through PKPU
Utang yang diselesaikan					Settlement of
melalui PKPU	1.392.228.006	-	1.392.228.006	-	payables through PKPU
Liabilitas pembiayaan					Consumer finance
konsumen	3.568.207	1.423.513	2.144.694	-	liabilities
Utang pihak berelasi	5.729.724	-	-	5.729.724	Due to related parties
Total	6.233.759.872	4.831.830.939	1.396.199.209	5.729.724	Total

40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG

Berikut adalah ringkasan dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024:

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan dan entitas anaknya yaitu PT Intermedia Capital Tbk (IMC), PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Lativi Mediakarya (LM) dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo Perusahaan dan entitas anak IMC, CAT dan LM terhadap LNC sebesar Rp2,65 miliar.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak IMC, CAT dan LM dalam telah disetujui melalui voting oleh seluruh kreditur separatis dan kreditor konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak IMC, CAT dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak IMC, CAT dan LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU Perusahaan yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan dan entitas anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh Perusahaan, entitas anak IMC, CAT dan LM serta seluruh krediturnya.

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dalam Perjanjian Perdamaian ini Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak - IMC, CAT dan LM dan para kreditor dengan ini saling menyetujui hal-hal yang telah diatur di dalam Perjanjian Perdamaian, antara lain sebagai berikut:

40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT

The following is a summary of the terms and conditions set forth in the Composition Agreement under the PKPU proceedings, which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under the ruling number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst on November 8, 2024:

Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against the Company and its subsidiaries, PT Intermedia Capital Tbk (IMC), PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Lativi Mediakarya, (LM) under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the non-payment of outstanding debt owed by the Company and its subsidiaries IMC, CAT, and LM to LNC in the amount of Rp2.65 billion.

The Composition Plan jointly proposed by the Company and its subsidiaries IMC, CAT, and LM, was duly approved through voting by all secured and concurrent creditors in attendance at the Creditors Meeting on November 4, 2024.

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against the Company, and its subsidiaries IMC, CAT, and LM, issued a ruling officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between the Company and its subsidiaries, IMC, CAT and LM and their creditors. The Composition Agreement in the Company's PKPU proceedings, which outlines the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by the Company and its subsidiaries, is legally binding and enforceable on the Company, its subsidiaries, IMC, CAT, LM, and all creditors.

In view of the foregoing, under the Composition Agreement, the Company together with its subsidiaries - IMC, CAT, and LM, and the creditors have mutually agreed with the terms set forth in the Composition Agreement, among others, as follows:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Kewajiban Perusahaan

Utang Usaha (Catatan 15, 16, 22a, 22b, 23, dan 34c)

- A. Utang Usaha *Tranche-A* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp100 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- B. Utang Usaha *Tranche-B* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp100 juta sampai Rp250 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- C. Utang Usaha *Tranche-C* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- D. Utang Usaha *Tranche-D* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- E. Utang Usaha *Tranche-E* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp15 miliar.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Settlement of the Company's Obligations

Trade Payables (Notes 15, 16, 22a, 22b, and 34c)

- A. Trade Payables *Tranche-A* refers to trade payable owed to each Creditor in the amount of Rp1 up to Rp100 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- B. Trade Payables *Tranche-B* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp100 million up to Rp250 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- C. Trade Payables *Tranche-C* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp250 million up to Rp500 million.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- D. Trade Payables *Tranche-D* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp500 million to Rp1 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

- E. Trade Payables *Tranche-E* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp1 billion to Rp15 billion.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dikurangi atau didiskon (*haircut*) dengan besaran atau nilai yang mengakibatkan setiap nilai Utang Usaha *Tranche-E* tersebut menjadi atau tersisa sebesar Rp1 miliar. Selanjutnya setelah pengurangan nilai, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

- F. Utang Usaha *Tranche-F* yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan diselesaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Sebagian dari nilai total Utang Perusahaan Usaha *Tranche-F* akan diselesaikan dengan pengalihan tagihan atau piutang yang dimiliki Perusahaan kepada DMA dengan nilai sebesar Rp590.461.385 (**Piutang VMA-DMA**).
- b) Nilai Piutang VMA-DMA akan didistribusikan kepada setiap dan seluruh Kreditor kategori Utang Usaha *Tranche-F* secara proporsional sesuai dengan nilai klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh Perusahaan. Pengalihan piutang kepada DMA tersebut dicatat sebagai piutang kepada pihak berelasi sebagaimana disajikan dalam Catatan 34c.
- c) Total sisa nilai Utang Usaha *Tranche-F* yang tidak diselesaikan dengan pengalihan Piutang VMA-DMA akan diselesaikan dengan opsi sesuai pilihan Perusahaan sebagai berikut:
 - i) Ditukarkan (*exchange*) dengan sebanyak-banyaknya 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam LM yang dimiliki oleh Perusahaan (**Penukaran Saham-LM**); atau
 - ii) Dinovasikan seluruhnya terlebih dahulu kepada LM untuk selanjutnya LM akan menyelesaikannya dengan menerbitkan saham baru dengan jumlah yang akan mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 49% dari seluruh saham yang akan ditempatkan dan disetor dalam LM pada saat penerbitan saham baru tersebut (**Konversi Saham-LM**)

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, the outstanding amounts shall be deducted or discounted (*haircut*) to such an extent that the value of each Trade Payables *Tranche-E* is adjusted to, or remains at, Rp1 billion. Subsequently, after such deduction, the claims shall first be novated to LM and settled in accordance with the mechanism determined by LM.

- F. Trade Payables *Tranche-F* refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities and/or other forms of compensation, it will be settled through the following mechanism:

- a) Part of the total value of Trade Payables - *Tranche-F* will be settled by transferring claims or receivables owned by the Company to DMA in the amount of Rp.590,461,385 (**VMA-DMA Receivables**).
- b) The value of VMA-DMA Receivables will be distributed to each and all Creditors in the Trade Payables *Tranche-F* category in proportion to the value of each Creditor's claim acknowledged by the Company. The transfer of receivables to DMA is recorded as receivables from related parties as presented in Note 34c.
- c) The total remaining value of Trade Payables *Tranche-F* which is not settled by the transfer of VMA-DMA Receivables will be settled with the following options at the Company's election:
 - i) To be exchanged with a maximum of 49% of the total issued and paid up shares in LM owned by the Company (**LM-Share Exchange**); or
 - ii) To be fully novated to LM first, after which LM will settle it by issuing new shares in an amount that will represent a maximum of 49% of total issued and paid up shares in LM at the time of the issuance of the new shares (**LM-Share Conversion**)

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- d) Sehubungan dengan Penyelesaian Saham di atas, Kreditor kategori Utang Usaha *Tranche-F* akan menerima saham secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh Perusahaan.

Atas penyelesaian sebagian Utang Usaha *Tranche-F* melalui pengalihan Piutang VMA-DMA sebagaimana dimaksud di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Pengalihan Piutang VMA-DMA kepada Kreditor tersebut berlaku efektif sejak Tanggal Efektif.
- b) Jika diperlukan oleh Perusahaan, DMA dan/atau karena dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perusahaan, DMA dan masing-masing dari Kreditor atas kategori Utang Usaha *Tranche-F* akan menandatangani suatu dokumen tersendiri yang pada pokoknya menunjukkan adanya hak Kreditor tersebut atas Piutang VMA-DMA sebagai pengganti kedudukan Perusahaan terhadap DMA.
- c) Ketidadaan atau belum tersedianya dokumen sebagaimana dimaksud pada poin b di atas tidak menyebabkan belum berlakunya secara efektif penyelesaian sebagian Utang Usaha *Tranche-F* dengan Pengalihan Piutang VMA-DMA sejak Tanggal Efektif.

Atas penyelesaian total sisa Utang Usaha *Tranche-F* di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Penyelesaian melalui opsi dalam Penyelesaian Saham LM akan dilaksanakan dan berlaku efektif setelah Perusahaan dan/atau LM telah memenuhi segala persyaratan dan ketentuan untuk Penukaran Saham-LM atau Konversi Saham-LM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Pemilihan opsi penyelesaian sisa Utang Usaha *Tranche-F* di atas ditentukan semata-mata oleh Perusahaan dengan pertimbangan Perusahaan sendiri;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- d) In connection with the Share Settlement above, Creditors in the Trade Payables *Tranche-F* category will receive shares proportionally according to the value of each Creditor's Claim acknowledged by the Company.

For the settlement of part of the Trade Payable *Tranche-F* through the transfer of VMA-DMA Receivables, as referred to above, the following provisions shall apply:

- a) Transfer of VMA-DMA Receivables to such Creditors shall be effective as of the Effective Date.
- b) If required by the Company, DMA and/or as required by applicable laws and regulations, the Company, DMA and each of the Creditors to the Trade Payables *Tranche-F* category will execute a separate document which essentially indicates the rights of such Creditors to the VMA-DMA Receivables in substitute of the Company's position towards DMA.
- c) The absence or unavailability of the documents referred to in point b above shall not cause the effective settlement of part of the Trade Payables *Tranche-F* with the Transfer of VMA-DMA Receivables from the Effective Date.

For settlement of the total of the remaining Trade Payables *Tranche-F* above, the following provisions shall apply:

- a) Settlement through options in the LM Share Settlement will be implemented and effective after the Company and/or LM have fulfilled all requirements and conditions for the LM Share Exchange or LM-Share Conversion governed under the prevailing laws and regulations.
- b) The selection of the settlement option for the remaining Trade Payables - *Tranche-F* above is determined solely by the Company at its sole discretion;

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- c) Jangka waktu bagi Perusahaan dan/atau LM untuk melaksanakan Penyelesaian Saham-LM ini adalah paling lama 7 tahun sejak Tanggal Efektif (**Masa Penyelesaian Saham-LM**);
- d) Penyelesaian utang melalui opsi dalam Penyelesaian Saham-LM tidak menyebabkan perubahan pengendalian terhadap LM, kecuali ditekankan lain kemudian oleh Perusahaan;
- e) Apabila pada akhir Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun termasuk dikarenakan belum terpenuhinya persyaratan dan persetujuan di atas, maka jangka waktu Penyelesaian Saham-LM akan diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak akhir Masa Penyelesaian Saham-LM (Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM);
- f) Apabila sampai dengan akhir Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana opsi dalam Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun, maka kondisi tersebut tidak dinyatakan sebagai kegagalan atau cidera janji oleh masing-masing Perusahaan dan LM dalam Perjanjian Perdamaian, dan selanjutnya Perusahaan dan/atau LM akan menyepakati suatu mekanisme penyelesaian lainnya dengan Kreditor atas sisa Utang Usaha *Tranche-F*.
- g) Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas sisa Utang Usaha *Tranche-F* yang telah dinovasikan kepada LM dan/atau melaksanakan Konversi Saham-LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh Perusahaan.

Utang *Intercompany*

Utang *Intercompany* yaitu utang Perusahaan kepada entitas-entitas anaknya termasuk IMC, LM, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*) maupun transaksi usaha antara Perusahaan dan entitas-entitas anaknya, suatu pengakuan, pencatatan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara Perusahaan dengan entitas-entitas anaknya tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- c) The period for the Company and/or LM to execute the LM-Share Settlement is a maximum of 7 years from the Effective Date (**LM-Share Settlement Period**);
- d) Debt settlement through options in the LM-Share Settlement does not result in a change in control of LM, unless otherwise confirmed by the Company;
- e) If at the end of the LM-Share Settlement Period, the Settlement of LM-Shares has not been carried out either in part or in full for any reason including the failure to fulfill the above requirements and approvals, then the LM-Share Settlement period will be extended for 5 years starting from the end of the LM-Share Settlement Period (*Extension of the LM-Share Settlement Period*);
- f) If by the end of the Extension of the LM-Share Settlement Period, the option in the LM-Share Settlement has not been exercised either in part or in full for whatever reason, then this condition will not be considered as a default or failure by each Company and LM stipulated in the Composition Agreement, and subsequently the Company and/or LM will agree on another settlement mechanism with the Creditors for the remaining Trade Payables *Tranche-F*.
- g) Events of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle the remaining Trade Payables *Tranche-F* which has been novated to LM and/or carry out the LM-Share Conversion, shall not considered as default or failure to fulfill obligations undertaken by the Company.

Intercompany Loan

Intercompany Loan refers to the Company's loan to its subsidiaries, including IMC, LM, and/or CAT, deriving from an intercompany loan agreement or business transactions between the Company and its subsidiary entities, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between the Company and its subsidiary entities.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* kepada masing-masing IMC, LM dan/atau CAT akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang Perusahaan terhadap masing-masing IMC, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada poin a di atas di mana Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut akan diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing IMC, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka Perusahaan dan masing-masing dari IMC, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* tersebut.

Utang Afiliasi

Utang Afiliasi yaitu utang Perusahaan terhadap Kreditor, yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, selain Utang *Intercompany*.

Setelah pengurangan nilai atas pembatalan bunga dan denda, diberlakukan pemotongan/diskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok Utang Afiliasi tersebut. Selanjutnya dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan utang (novasi) Utang Afiliasi kepada LM, maka Perusahaan akan mencatatkan Utang Afiliasi yang dinovasikan tersebut sebagai utang Perusahaan kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cedera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang Afiliasi yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cedera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Settlement of Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

- a) All intercompany loan to each IMC, LM and/or CAT will be set off (net-off) against the Company's receivables to each IMC, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any).*
- b) If there is a discrepancy in the loan net-off as referred to in point a above where the Company still has remaining liabilities, then the loan discrepancy will be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to respectively IMC, LM, CAT, and/or other subsidiaries.*

If for any reason the Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then the Company and each of IMC, LM and/or CAT may agree on an alternative mechanism for settling the Intercompany Loan.

Affiliate Payables

Affiliated Payables refers to the Company's payable other than Intercompany Loan, to Creditors, who have an affiliated relationship with the Company.

Following the reduction in value for cancellation of interest and penalties, a 90% haircut is applied to the principal amount of the Affiliated Debt. Further, it will first be novated to LM and will be settled through a mechanism determined by LM.

As a consequence of the novation of payables of Affiliate Payables to LM, the Company will record the novated Affiliate Payables as the Company's loan to LM (intercompany loan) with the same amount.

Event of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle Affiliate Payables that has been novated to LM, shall not be considered as default or failure to fulfill obligations by the Company.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Reimbursement Operasional

Utang *Reimbursement* Operasional yaitu utang Perusahaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal Perusahaan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

Seluruh kewajiban Perusahaan atas Utang *Reimbursement* Operasional akan terlebih dahulu dialihkan (novasi) kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan seluruh kewajiban Perusahaan atas Utang *Reimbursement* Operasional tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan kewajiban utang (novasi) Utang *Reimbursement* Operasional kepada LM, maka Perusahaan akan mencatatkan seluruh nilai *Reimbursement* Operasional yang dinovasikan tersebut sebagai utang Perusahaan kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor

Utang Pengelolaan Gedung Kantor yaitu utang Perusahaan kepada Kreditor berupa *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat Perusahaan.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan Utang Pengelolaan Gedung Kantor tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Operational Reimbursement Payables

Operational Reimbursement Payables refers to the Company's payable to the its employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with the Company's internal regulations for the purpose of supporting the Company's operational activities.

All of the Company's obligations for Operational Reimbursement Payables will be first novated to LM, as LM accepts the novation of all of the Company's obligations for Operational Reimbursement Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

As a consequence of novation of Operational Reimbursement Payables to LM, the Company will record the entire amount of the novated Operational Reimbursement as an intercompany loan to LM with the same amount.

Any events of default or failure of LM to fulfill its obligations in settling the Operational Reimbursement Payables that have been novated to LM, shall not be considered an event of default or failure by the Company to perform its obligations.

Office Building Management Payables

Office Building Management Payables refers to the Company's payable to Creditors for service charges and other management fees that have not been paid in connection with the Company's head office building management services.

The Office Building Management Payables shall be first novated to LM, as LM accepts the novation of the Office Building Management Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Kewajiban IMC

Utang Usaha IMC

Utang usaha IMC yaitu utang kepada setiap Kreditor yang terdaftar, terverifikasi, serta diakui oleh IMC dalam Perkara PKPU.

Setiap sisa Utang Usaha IMC setelah pengurangan pembatalan bunga dan denda, akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

- a) Tahap pertama sebesar 25% Utang Usaha IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.
- b) Tahap kedua sebesar 25% Utang Usaha IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif.
- c) Tahap ketiga sebesar 50% Utang Usaha IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif.

Apabila IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha IMC pada tanggal jatuh tempo, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf a. di atas IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha IMC pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha IMC tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Settlement of IMC's Obligations

IMC's Trade Payable

IMC's trade payable refers to IMC's trade payable to each creditor registered, verified and recognized by IMC in the PKPU case.

Any remaining IMC's Trade Payable after deduction of cancelled interest and penalties, will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

- a) The first stage of 25% of IMC's Trade Payable will be paid no later than the 19th month from the Effective Date.
- b) The second stage of 25% of IMC's Trade Payable will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date.
- c) The third stage of 50% of IMC's Trade Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date.

If IMC does not have sufficient funds allocated to pay IMC's Trade Payable on the due date, then:

- a) Payments that are due will be deferred and combined with payments (of the same debt category) that become due in the next stage; and
- b) In the event that, on the due date of any subsequent stage following the due date referred to in point a. above IMC does not have sufficient funds allocated to settle IMC's Trade Payable for that stage and any preceding stages, the payment shall be deferred and combined with payments of following stage up to the final maturity date applicable to each category of IMC's Trade Payable.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dilokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha IMC tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha IMC akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-180 terhitung Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir bulan ke-180 masih terdapat sisa Utang Usaha IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha IMC tersebut, maka sisa Utang Usaha IMC akan diselesaikan dengan cara ditukarkan dengan saham milik IMC atau milik CAT di satu atau lebih entitas anak IMC atau CAT atau dengan cara dikonversi menjadi saham baru di satu atau lebih entitas anak IMC atau CAT.

Utang Reimbursement Operasional IMC

Yaitu utang IMC kepada karyawan dan manajemen IMC yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal IMC untuk kepentingan operasional IMC.

Setiap Utang *Reimbursement* Operasional IMC akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

- a) Tahap pertama sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;
- b) Tahap kedua sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif;
- c) Tahap kedua sebesar 50% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif;

Apabila IMC tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang *Reimbursement* Operasional IMC pada setiap tanggal jatuh tempo, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

In the event that, as of the final due date, there remains any outstanding IMC Trade Payable and IMC does not have sufficient funds allocated to settle the remaining IMC Trade Payable, then payment of the remaining IMC Trade Payable shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 180th month from the Effective Date.

In the event, as of the end of the 180th month, there remains any outstanding IMC Trade Payable and IMC does not have sufficient funds allocated to settle the remaining IMC Trade Payable, then the settlement of the remaining IMC Trade Payable shall be made either through the exchange of IMC's or CAT's shares in one or more of their respective subsidiaries, or by way of conversion into new shares in one or more of IMC's or CAT's subsidiaries.

IMC Operational Reimbursement Payables

Refers to IMC's payable to IMC's employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with IMC's internal regulations for the purpose of supporting the IMC's operational activities.

Each IMC Operational Reimbursement Payables will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

- a) *The first stage of 25% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 19th month from the Effective Date;*
- b) *The second stage of 25% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date;*
- c) *The second stage of 50% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date;*

In the event IMC does not have sufficient funds to pay IMC Operational Reimbursement Payables on each due date, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final due date.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-3 terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir tersebut.

Utang *Intercompany* IMC

Yaitu utang IMC kepada entitas-entitas anaknya dan/atau induk yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara IMC dengan entitas-entitas anaknya dan/atau induknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* IMC akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* IMC kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang IMC terhadap masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas di mana IMC masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau entitas anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* IMC tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka IMC dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* IMC tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

In event that, as of the final due date, there remains any outstanding IMC Operational Reimbursement Payables and IMC does not have sufficient funds to settle the remaining amount, the payment of such outstanding payables shall be made either in installments or in a lump sum, no later than the end of the 3rd year from the final due date.

IMC Intercompany Loan

Refers to loan to its subsidiaries and/or parent entities deriving from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between IMC and its subsidiaries and/or parent entities.

Settlement of IMC's Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

- a) All IMC's Intercompany Loan to respectively the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries will be net-off with IMC's receivables from respectively the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries (if any).*
- b) If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above where IMC still has remaining liabilities, then the debt discrepancy shall be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to the respectively the Company, LM, CAT, and/or other subsidiaries.*

If for any reason the IMC Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then IMC and each of the Companies, LM and/or CAT may agree on another mechanism for settling the IMC Intercompany Loan.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Kewajiban CAT

Utang Usaha CAT

Seluruh bunga, denda, penalti, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha CAT sesuai kategorinya dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha CAT, dinyatakan dibatalkan.

- A. Utang Usaha CAT *Tranche-A* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp300 juta.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-A* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

- B. Utang Usaha CAT *Tranche-B* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp300 juta sampai dengan Rp500 juta.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-B* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche-B* tersebut paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif.

- C. Utang Usaha CAT *Tranche-C* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-C* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 12,5% dari nilai Utang *Tranche-C* tersebut.

- D. Utang Usaha CAT *Tranche-D* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Settlement of CAT's Obligations

CAT Trade Payables

All interest, charges penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and derive from the principal of CAT Trade Payables according to its category and/or arise based on a document, acknowledgment, or agreement on which the existence of CAT Trade Payables is based, are declared canceled.

- A. CAT Trade Payables *Tranche-A* refers to CAT's trade payable to each creditor amounting Rp 1 up to Rp 300 million.

Any CAT Trade Payables-*Tranche-A* after the value reduction will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payables - *Tranche-A* no later than the 19th month from the Effective Date.

- B. CAT Trade Payables *Tranche-B* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 300 million and up to Rp 500 million.

Any CAT Trade Payable *Tranche-B* after the value will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payable - *Tranche-B* no later than the 31st month from the Effective Date.

- C. CAT Trade Payables *Tranche-C* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 500 million and up to Rp 1 billion.

Each CAT Trade Payables *Tranche-C* after the value reduction will be settled through gradual cash payments, with the first to 8th payments, to be made quarterly within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.5% of the *Tranche-C* Payable value.

- D. CAT Trade Payables *Tranche-D* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 1 billion and up to Rp 2 billion.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-D* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.
- b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.
- c) Pembayaran tahap ke-9 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-43 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang *Tranche-D* tersebut.

- E. Utang Usaha CAT *Tranche-E* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp2 miliar sampai dengan Rp3 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-E* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.
- b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Each CAT Trade Payables Tranche-D after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-D Payable.*
- b) The 5th to the 8th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the Tranche-D Payable.*
- c) The 9th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 43rd month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the Tranche-D Payable.*

- E. CAT Trade Payables *Tranche-E* refers to CAT's trade payables to each Creditor in amounts exceeding Rp 2 billion and up to Rp 3 billion.

Each CAT's Trade Payable Tranche-E after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the Tranche-E Payables.*
- b) The 5th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-E Payables.*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 7,50% dari nilai Utang *Tranche-E* tersebut.

- F. Utang Usaha CAT *Tranche-F* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp3 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-F* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,75% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.
- b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.
- c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche-F* tersebut.

- G. Utang Usaha CAT *Tranche-G* yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche-G* setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- c) The 13rd to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 7.50% of the *Tranche-E* Payables.

- F. CAT Trade Payables *Tranche-F* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 3 billion and up to Rp 10 billion.

Each CAT Trade Payable *Tranche-F* after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

- a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.75% of the *Tranche-F* Payables.
- b) The 5th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the *Tranche-F* Payables.
- c) The 13rd to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the *Tranche-F* Payables.

- G. CAT Trade Payables *Tranche-G* refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp 10 billion.

Each CAT Trade Payables *Tranche-G* after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;
- b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;
- c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;
- d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;
- e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;
- f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- a) *The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the CAT Trade Payables - Tranche-G;*
- b) *The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the CAT Trade Payables Tranche-G;*
- c) *The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the CAT Trade Payables Tranche-G;*
- d) *The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G;*
- e) *The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the CAT Trade Payables Tranche-G;*
- f) *The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G;*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche-G*.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT sesuai kategorinya pada masing-masing tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran masing-masing dari Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche-A* dan Utang Usaha CAT *Tranche-B* akan ditangguhkan dan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif;
- b) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche-C* sampai dengan Utang Usaha CAT *Tranche-G* akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- c) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada huruf b. di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha CAT tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf a. dan huruf c. di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum dilunasi/diselesaikan dan CAT tidak memiliki dana yang cukup yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha CAT tersebut akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-260 sejak Tanggal Efektif.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the CAT Trade Payables *Tranche-G*.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay CAT's Trade Payables according to its category on the respective due dates as per the payment schedule for each category of the CAT Trade Payables, then:

- a) *The overdue payments for the CAT Trade Payables Tranche-A and CAT Trade Payables - Tranche-B categories will be deferred and paid no later than the 37th month from the Effective Date;*
- b) *The overdue payments for the CAT Trade Debt in the Tranche-C through Tranche-G categories will be deferred and combined with the payments (for the same debt category) due in the subsequent phase; and*
- c) *If, on the due date of the subsequent phase after the due date referred to in point b above, CAT does not have sufficient funds allocated to pay the CAT Trade Payables for that phase and the previous phases, the payment will be deferred and combined with the payment for the next phase until the final due date for each respective CAT Trade Payables category.*

If on the final due date as referred to in point a and c above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid or settled, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the payment of the remaining CAT Trade Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the 260th month from the Effective Date.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Atas Utang Usaha CAT ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Usaha CAT sesuai kategorinya masing-masing pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Pembayaran atau penyelesaian atas Utang Usaha CAT akan diprioritaskan terlebih dahulu dimulai pada Utang Usaha CAT *Tranche-A*, kemudian Utang Usaha CAT *Tranche-B*, dan seterusnya berurutan sampai Utang Usaha CAT *Tranche-G*.

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

- a) Ditukarkan dengan saham milik IMC atau CAT;
- b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh IMC atau CAT; atau
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau IMC kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran CAT berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur *multiplexing*, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran CAT. Kategori utang ini termasuk utang atas pemanfaatan *transponder*, satelit, dan sarana pendukungnya.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

No interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any other form of compensation, will be applied to the CAT Trade Payables in case of non-payment, either partially or in full, of the respective CAT Trade Payables on the due dates set forth above.

The payment or settlement of the CAT Trade Payables will be prioritized, starting with the CAT Trade Payables Tranche-A, followed by CAT Trade Payables - Tranche-B, and so on, in succession until CAT Trade Payables - Tranche-G.

If, by the payment deadline set forth above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the remaining CAT Trade Payables in its respective category will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

- a) Exchanged for shares owned by IMC or CAT;*
- b) Converted into new shares to be issued by IMC or CAT; or*
- c) Settled with CAT's and/or IMC's receivables CAT to third parties.*

CAT Infrastructure Management Payables

Refers to CAT payables to its Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of CAT broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the CAT broadcasting system. This category of payables includes payables for the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur CAT).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Infrastruktur CAT sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur CAT, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian ini.

Utang Afiliasi Program

Yaitu utang CAT yang timbul dari produksi program televisi oleh Kreditor afiliasi CAT dan dari pembelian program televisi oleh Kreditor Afiliasi CAT dari pihak ketiga atas permintaan atau untuk kepentingan CAT.

Utang Afiliasi Program terbagi atas kategori Utang *In-house Production* dan Utang *Production House*.

Utang *In-house Production* akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Utang *In-house Production* akan diselesaikan oleh CAT dengan piutang yang dimiliki IMC kepada pihak ketiga lainnya sampai senilai Rp383.100.940 dengan ketentuan pengalihan yang akan diatur lebih lanjut di suatu perjanjian terpisah;
- b) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a. di atas melebihi nilai Utang *In-house Production*, maka kelebihan tersebut akan diperhitungkan sebagai penyelesaian sebagian Utang *Production House* dihitung dari tahap pembayaran terdepan;
- c) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada huruf a. di atas lebih rendah dari nilai Utang *In-house Production*, maka selisih kekurangan tersebut akan diselesaikan dengan mekanisme yang mengikuti ketentuan penyelesaian Utang Usaha CAT dengan kategori utang usaha yang disesuaikan dengan nilai sisa Utang *In-house Production* (berlaku mutatis mutandis).

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The CAT Infrastructure Management Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed by CAT and the Creditors for the CAT Infrastructure Management Payables and its amendments from time to time (the CAT Infrastructure Management Agreement).

Failure or delay in payment or settlement of CAT Infrastructure Management Payables as stipulated in the CAT Infrastructure Management Agreement, does not constitute a failure or breach by CAT of this Composition Agreement.

Affiliate Program Payables

Refers to CAT's payables arising from the production of television programs by CAT's affiliate Creditors and from the purchase of television programs by CAT's affiliate Creditors from third parties at CAT's request or for CAT's interest.

Affiliate Program Payables is categorized into In-house Production Payables and Production House Payables.

The In-house Production Payables will be settled by CAT under the following terms and conditions:

- a) *The In-house Production Payables will be settled by CAT using receivables held by IMC from other third parties, up to a value of Rp383,100,940, with the terms of the transfer to be further will be stipulated in a separate agreement;*
- b) *If the value of the receivables mentioned in point a exceeds the In-house Production Payables, the excess amount will be allocated as partial settlement of the Production House Payables, starting from the earliest payment stage;*
- c) *If the value of the receivables mentioned in point a is less than the In-house Production Payables, the shortfall will be settled through a mechanism that follows the provisions for the settlement of CAT Trade Payables, categorized according to the remaining balance of the In-house Production Payables (applying mutatis mutandis).*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian atas Utang *Production House* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang *Production House*;
- b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang *Production House*;
- c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang *Production House*;
- d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang *Production House*;
- e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang *Production House*;
- f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang *Production House*;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The settlement of *Production House Payables* will be settled through gradual cash payments with the following amount and payment schedule:

- a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the *Production House Payables*;
- b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the *Production House Payables*;
- c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the *Production House Payables*;
- d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the *Production House Payables*;
- e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the *Production House Payables*;
- f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the *Production House Payables*;

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang *Production House*;

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada setiap tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur di atas, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada Huruf a. di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House* tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Production House* akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-2 yang terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House*.

Utang Afiliasi Program ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Afiliasi Program pada setiap tanggal jatuh tempo.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-2 masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka sisa Utang *Production House* akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the *Production House Payables*;

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay the Production House Payables on each due date according to the payment schedule, then:

- a) *The due payment will be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is due in the next installment; and*
- b) *If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a, CAT still does not have sufficient allocated funds to pay the Production House Payables for that installment and previous installments, the payment will continue to be deferred and combined with the next installment until the final due date of the Production House Payables payment.*

If, on the final due date, there remains any outstanding Production House Payables that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Payables, then the payment of the remaining Production House Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the second year from the final due date of the Production House Payables.

The Affiliate Program Payables will not incur any interest or compensation, including interest, charges, penalties, in the event of non-payment of part or all of the Affiliate Program Payables on any due date.

If, by the end of the second year, there remains any outstanding Production House Debt that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Debt, then the remaining Production House Debt will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- a) Ditukarkan dengan saham milik IMC atau CAT di entitas anak IMC atau CAT;
- b) Dikonversi menjadi saham baru di IMC atau di entitas anak IMC atau CAT; atau
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau IMC kepada pihak ketiga lainnya.

Rencana Perdamaian ini mengatur dan menetapkan bahwa, dengan persetujuan terlebih dahulu dari CAT, Kreditor afiliasi CAT atas kategori Utang *Production House* dapat mengalihkan atau menovasikan utang atau kewajiban yang merefleksikan Utang *Production House* (**Kewajiban Afiliasi**) terhadap satu atau beberapa distributor program televisi atau kreditornya (**Pihak Ketiga Kreditor**) yang timbul sehubungan dengan pembelian program televisi yang diminta oleh dan/atau untuk kepentingan CAT dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Kecuali ditetapkan lain di kemudian hari oleh CAT, nilai setiap Kewajiban Afiliasi terhadap Pihak Ketiga Kreditor yang dapat dialihkan atau dinovasikan sekurang-kurangnya Rp100 miliar dan Kewajiban Afiliasi tersebut harus telah timbul sampai sebelum tanggal 12 Februari 2024 (**Nilai Kewajiban Afiliasi**);
- b) Setiap Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi tersebut wajib memberikan persetujuannya secara tertulis atas novasi seluruh (bukan sebagian) Nilai Kewajiban Afiliasi dalam suatu dokumen yang ditentukan oleh CAT.
- c) Jika tidak ditetapkan lain kemudian oleh CAT, persetujuan Pihak Ketiga Kreditor sebagaimana dimaksud pada huruf b. di atas wajib diberikan dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak akhir bulan ke-3 setelah Tanggal Efektif;
- d) Nilai Kewajiban Afiliasi yang disetujui untuk dialihkan atau dinovasikan kepada CAT akan dinyatakan dan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT sesuai besaran atau nilai masing-masing Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- a) Exchanged for shares owned by IMC or CAT in a subsidiary of IMC or CAT;
- b) Converted into new shares in IMC or in a subsidiary of IMC or CAT; or
- c) Settled with receivables of CAT and/or IMC to third parties.

This Composition Plan governs and establishes that, with prior approval from CAT, CAT's affiliated Creditors for the Production House Payables category may transfer or novate payables or obligations reflecting Production House Payables (**Affiliated Obligations**) to one or more television program distributors or their creditors (**Third Party Creditors**) arising in connection with the purchase of television programs requested by and/or for the benefit of CAT with the following provisions:

- a) Unless otherwise determined by CAT in the future, the value of each Affiliate Obligation that can be transferred or novated to Third-Party Creditors must be at least Rp 100 billion, and such Affiliate Obligations must have arisen no later than February 12, 2024 (**Affiliate Obligation Value**).
- b) Each Third-Party Creditor that agrees to the transfer or novation must provide written consent for the novation of the entire (not partial) Affiliate Obligation Value in a document specified by CAT.
- c) Unless otherwise determined by CAT in the future, the Third-Party Creditor's consent, as referred to in point b above, must be provided no later than 12 months from the end of the third month after the Effective Date;
- d) The Affiliate Obligation Value that has been approved for transfer or novation to CAT will be stated and categorized as CAT Trade Payables, according to the respective amount or value of each Affiliate Obligation Value;

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- e) Utang Usaha CAT yang berasal dari pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut akan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT *Tranche-G* dengan ketentuan penyelesaian sesuai ketentuan kategori tersebut;
- f) Kegagalan, keterlambatan, dan/atau kelalaian CAT dalam memenuhi pembayaran atau kewajiban atas Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan kepada CAT sebagaimana dimaksud pada di atas akan diatur di dalam perjanjian pengalihan Nilai Kewajiban Afiliasi yang bersangkutan.

Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi kepada CAT tidak lagi memiliki hak tagih apapun atas Nilai Kewajiban Afiliasi kepada Kreditor afiliasi CAT.

Nilai Utang *Production House* yang wajib diselesaikan oleh CAT kepada Kreditor afiliasi CAT akan berkurang senilai Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan atau dinovasikan kepada CAT, tetapi tidak mengubah jadwal dan besaran persentase nilai pembayaran secara bertahap Utang *Production House* yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Utang Afiliasi Non-Program

Merujuk kepada utang CAT yang timbul atas penyediaan barang dan/atau jasa kepada CAT yang tidak berhubungan langsung dengan program televisi CAT.

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non-Program dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non-Program, dinyatakan dibatalkan.

Sisa Utang Afiliasi Non-Program setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Atas setiap sisa Utang Afiliasi Non-Program tersebut akan dipotong atau didiskon (*haircut*) sebesar 90% (untuk Selanjutnya disebut “**Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program**”;
- b) Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program tersebut di atas akan diselesaikan seluruhnya paling lambat pada akhir bulan ke-260 setelah Tanggal Efektif;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- e) CAT Trade Payables arising from the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value will be categorized as CAT Trade Payables - Tranche-G, with the settlement terms following the provisions applicable to that category;
- f) Failure, delay and/or negligence of CAT in fulfilling payments or obligations for the Affiliate Liability Value transferred to CAT as referred to above will be regulated in the relevant Affiliate Obligation Value transfer agreement.

Third-Party Creditors that agree to the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value to CAT will no longer have any claims over the Affiliate Obligation Value against CAT's affiliate creditors.

The Production House Payables amount that CAT is required to settle with CAT's affiliate creditors will be reduced by the value of the Affiliate Obligation transferred or novated to CAT. However, this will not alter the schedule or the percentage-based installment payments of the Production House Payables as determined in the Composition Agreement.

Non-Program Affiliate Payables

Refers to CAT's payable arising from the provision of goods and/or services to CAT that are not directly related to CAT's television programs.

All interest, penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have accrued up to the Homologation Date and arise from the principal amount of the Non-Program Affiliate Payables and/or from any document, acknowledgment, or agreement underlying the existence of the Non-Program Affiliate Payables shall be declared canceled.

The remaining Non-Program Affiliate Payables, after value deductions, will be settled according to the following methods and conditions:

- a) *Each remaining Non-Program Affiliate Payables will be reduced or discounted (haircut) by 90% (hereinafter referred to as the “Non-Program Affiliate Payables Settlement Value”;*
- b) *The Non-Program Affiliate Payables Settlement Value shall be fully settled no later than the end of the 260th month after the Effective Date;*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- c) Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayar sebagian atau seluruh Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program pada tanggal jatuh tempo pembayaran sebagaimana dimaksud pada huruf b. di atas, maka Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program akan diselesaikan pada akhir bulan ke-264 setelah Tanggal Efektif.

Utang Pembiayaan Kendaraan

Yaitu utang CAT yang timbul dari perolehan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor (*leasing*).

Utang Pembiayaan Kendaraan akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pembiayaan Kendaraan tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Leasing").

Perjanjian Perdamaian tidak berlaku terhadap Utang Pembiayaan Kendaraan. Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pembiayaan Kendaraan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Leasing, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dan MCR CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor berupa penyewaan dan/atau *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat CAT dan *Master Control Room* (MCR).

Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- c) If CAT does not have sufficient funds allocated to pay part or all of the Non-Program Affiliate Payables Settlement Value on the due date as mentioned in point b above, the settlement will be completed by the end of the 264th month after the Effective Date.

Vehicle Financing Payables

Vehicle Financing Payables represent CAT's payable arising from financing facilities obtained under a motor vehicle financing agreement (*leasing*).

The Vehicle Financing Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the financing agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time ("*Leasing Agreement*").

The Composition Agreement does not apply to Vehicle Financing Payables. Failure or delay in the payment or settlement of the Vehicle Financing Payables, as regulated in the Leasing Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT's Office Building and MCR Management Payables

This refers to CAT's payables to creditors arising from unpaid rental fees, service charges, and other management costs related to the management services of CAT's headquarters office building and Master Control Room (MCR).

The Office Building and MCR Management Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time ("*Office Management Agreement*").

Failure or delay in the payment or settlement of the Office Building CAT and MCR Management Payables, as regulated in the Office Management Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Intercompany CAT

Yaitu utang CAT kepada entitas induk dan/atau LM yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara CAT dengan entitas induk dan/atau LM.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany* CAT kepada masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang CAT terhadap masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara CAT dengan masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka CAT dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau IMC dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tersebut.

Penyelesaian Kewajiban LM

Utang Usaha LM

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha LM dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha LM, dinyatakan dibatalkan.

- A. Utang Usaha LM *Tranche-A* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp50 juta;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

CAT Intercompany Loan

Refers to the debt of CAT to its parent entity and/or LM arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, and/or other documents that indicate the existence of receivables between CAT and its parent entity and/or LM.

The settlement of the Intercompany Loan LM will be carried out through the following mechanisms:

- a) All CAT Intercompany Loan to respectively Company, LM, and/or IMC will be net off against CAT's receivables from respectively Company, LM, and/or IMC (if any).*
- b) If there is a discrepancy from the debt offset as referred to in point a above, the difference will be settled through the transfer of advance payments for asset purchases and/or work advances between CAT and each of the Companies, LM, and/or IMC.*

If, for any reason, the CAT Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, CAT and each Company, LM, and/or IMC may agree on an alternative mechanism for settling the CAT Intercompany Loan.

Settlement of LM's Obligations

LM Trade Payables

All interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation accrued up to the Homologation Date, arising from the principal amount of LM Trade Payables and/or based on any documents, acknowledgments, or agreements underlying the existence of LM Trade Payables, shall be deemed canceled.

- A. LM Trade Payables Tranche A refers to LM's trade payable to each creditor amounting Rp1 up to Rp50 million;*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-A* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha LM *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

- B. Utang Usaha LM *Tranche-B* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp50 juta sampai dengan Rp100 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-B* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap mulai tahap pertama sampai tahap ke-3 secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 33,33% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-B* tersebut.

- C. Utang Usaha LM *Tranche-C* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp100 juta sampai dengan Rp250 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-C* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-5 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-34 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 20% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-C* tersebut.

- D. Utang Usaha LM *Tranche-D* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-D* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-49 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-D* tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The LM Trade Payables Tranche-A, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through a cash payment of 100% of the total LM Trade Payables-Tranche-A, no later than the 19th month from the Effective Date.

- B. *LM Trade Payables Tranche-B refers to the trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp50 million and up to Rp100 million;*

The LM Trade Payables Tranche-B, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 3 quarterly installment payments, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 28th month from the Effective Date, with each installment constituting 33.33% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-B.

- C. *LM's Trade Payables Tranche-C refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp100 million and up to Rp250 million;*

The LM Trade Payables Tranche-C, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 5 quarterly installment payments, commencing no later than the 22th month from the Effective Date and concluding no later than the 34th month from the Effective Date, with each installment constituting 20% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables- Tranche-C.

- D. *LM's Trade Payables Tranche-D refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp250 million and up to Rp500 million;*

The LM Trade Payables Tranche-D, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 quarterly Tranches, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 49th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-D.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- E. Utang Usaha LM *Tranche-E* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-E* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-85 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-E* tersebut.

- F. Utang Usaha LM *Tranche-F* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-F* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-34 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-112 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-F* tersebut.

- G. Utang Usaha LM *Tranche-G* yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp5 miliar.

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche-G* setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche-G* tersebut.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- E. LM's Trade Payables *Tranche-E* refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp500 million up to Rp1 billion;

The LM Trade Payables Tranche-E, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 semiannual Tranches, commencing no later than the 31st month from the Effective Date and concluding no later than the 85th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-E.

- F. LM's Trade Payables *Tranche-F* refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp1 billion and up to Rp5 billion;

The LM Trade Payables Tranche-F, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 14 semiannual Tranches, commencing no later than the 34th month from the Effective Date and concluding no later than the 112nd month from the Effective Date, with each Tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-F.

- G. LM's Trade Payables *Tranche-G* refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp5 billion.

The LM Trade Payables Tranche-G, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled by way of installment payments in 14 semiannual Tranches, commencing no later than the 40th month from the Effective Date and concluding no later than the 118th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-G.

If LM does not have sufficient funds allocated to settle the LM Trade Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG** *(Lanjutan)*

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada Huruf a. di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha LM tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha LM sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-12 masih terdapat sisa Utang Usaha LM yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka sisa Utang Usaha LM akan diselesaikan dengan opsi yang dapat dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

- a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau milik LM di entitas anak Perusahaan atau entitas anak LM;
- b) Dikonversi menjadi saham baru di Perusahaan, LM, atau di entitas anak Perusahaan atau LM; atau
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya.

40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)

- a) *The overdue payment will be deferred and combined with the payment (for the same category of trade payable) that will be due in the next installment; and*
- b) *If on the due date of the next stage after the due date referred to in point a. above, LM does not have sufficient funds allocated to pay LM Trade Payables at that stage and previous stages, the payment will be subscribed and combined with the payment of the next stage until the final due date according to each category of LM Trade Payables.*

If at the final due date there is still a remaining LM Trade Payable according to its category that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payable, then payment of the remaining LM Trade Payable will be made in stages or all at once no later than the end of the 12th year starting at the end of the 120th month after the Effective Date.

If by the end of the 12th year, there is still a remaining LM Trade Payables that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled with options that can be selected by LM as follows:

- a) *Exchange for shares owned by the Company or owned by LM in the Company's subsidiaries or LM's subsidiaries;*
- b) *conversion into new shares in the Company, LM, or in the Company's or LM's subsidiaries; or*
- c) *Settlement with receivables or accounts receivable owned by the Company and/or LM to other third parties.*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Pengelolaan Infrastruktur LM

Merujuk kepada utang LM kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran LM berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multipleksing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran LM. Kategori utang ini termasuk utang yang timbul dari penyewaan bangunan dan tower untuk penyelenggaraan multipleksing, pemanfaatan *transponder*, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur LM akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Infrastruktur LM tersebut berikut seluruh perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Infrastruktur LM);

Utang Afiliasi LM

Yaitu utang usaha LM kepada Kreditor yang memiliki hubungan Afiliasi dengan LM yang dikategorikan atas:

- A. Utang Afiliasi Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap afiliasinya (Kreditor Afiliasi LM) yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa sehubungan dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

Utang Afiliasi Digital akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Afiliasi Digital tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Digital).

- B. Utang Afiliasi Non-Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor Afiliasi LM yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa di luar hubungannya dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

LM Infrastructure Management Payables

LM's debt to Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of LM's broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the LM broadcasting system. This category of debt includes debt arising from the rental of buildings and towers for the operational of multiplexing, the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

LM Infrastructure Management Payables will be settled or paid in accordance with the provisions of the agreement previously agreed by LM and the Creditor for the LM Infrastructure Management Payables including its amendments from time to time (LM Infrastructure Management Agreement);

LM Affiliate Payables

Refers to the trade payable of LM to Creditor that has an affiliate relationship with LM, categorized as follows:

- A. *Digital Affiliate Payables, refers to the payable of LM to any of its affiliates (LM Affiliate Creditor) arising from the provision of goods and/or services related to the management of LM's digital assets or content.*

Digital Affiliate Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon by LM and the Creditor concerning such Digital Affiliate Payables, including any amendments made from time to time (Digital Management Agreement).

- B. *Non-Digital Affiliate Payables, refers to the trade payable of LM to any LM's Affiliate Creditor arising from the provision of goods and/or services which are not related with the management of LM's digital assets or content.*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Afiliasi Non Digital akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non-Digital dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non-Digital, dinyatakan dibatalkan;
- b) Utang Afiliasi Non-Digital setelah dikurangi oleh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya sebagaimana dimaksud pada Huruf a. di atas akan terlebih dahulu dipotong atau didiskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok setiap Utang Afiliasi Non-Digital;
- c) Sisa Utang Afiliasi Non-Digital setelah pengurangan nilai sebagaimana dimaksud pada Huruf b. di atas akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha Afiliasi Non-Digital tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif;
- d) Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Afiliasi Non-Digital sesuai pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur pada Huruf c. di atas, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir Utang Afiliasi Non-Digital;
- e) Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf d di atas masih terdapat sisa Utang Afiliasi Non-Digital yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Afiliasi Non-Digital tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-264 terhitung sejak Tanggal Efektif.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Non-Digital Affiliate Payable shall be settled in the following terms:

- a) All interest, fines, indemnities and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and arise from the principal of the Non-Digital Affiliate Payables and/or arise based on a document, acknowledgment or agreement that underlies the existence of the Non-Digital Affiliate Payables, are canceled;*
- b) Non-Digital Affiliate Payables after being reduced by interest, fines, damages, and/or other forms of compensation as referred to in Letter a. above will first be cut or discounted (haircut) by 90% of the principal amount of each Non-Digital Affiliate Payables;*
- c) The remaining Non-Digital Affiliate Payables after the reduction in value as referred to in point b. above will be settled by means of cash payment of 100% of the Non-Digital Affiliate Payables no later than the 118th month from the Effective Date;*
- d) If LM does not have sufficient funds allocated to pay Non-Digital Affiliate Payables according to the due date according to the payment schedule set out in point c. above, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final maturity date of the Non-Digital Affiliate Payables;*
- e) If at the time of the final due date as referred to in point d. above there is still outstanding Non-Digital Affiliate Payables and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Non-Digital Affiliate Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled in stages or all at once no later than the end of the 264th month as of the Effective Date.*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Novasi

Yaitu setiap dan seluruh utang atau kewajiban dari Perusahaan kepada Kreditornya yang dialihkan atau dinovasikan kepada LM berdasarkan syarat dan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Penyelesaian Utang Novasi akan dilakukan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Utang Usaha *Tranche-A* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha *Tranche-A* tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;
- b) Utang Usaha *Tranche-B* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 25% dari nilai Utang Usaha *Tranche-B* tersebut;
- c) Utang Usaha *Tranche-C* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 12,50% dari nilai Utang Usaha *Tranche-C* tersebut;
- d) Utang Usaha *Tranche-D* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-10 akan dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-91 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha *Tranche-D* tersebut;
- e) Utang Usaha *Tranche-E* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-20 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-61 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang Usaha *Tranche-E* tersebut;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Novation Payables

Refers to any and all payables or obligations of the Company to its Creditors that are transferred or novated to LM pursuant to the terms and conditions of this Composition Agreement.

Settlement of Novation Payables will be carried out in the following manner and under the following conditions:

- a) Trade Payables *Tranche-A* shall be settled through a cash payment of 100% of the Trade Payables *Tranche-A* amount no later than the 19th month from the Effective Date;
- b) Trade Payables *Tranche-B* shall be settled through gradual cash payments, with the first to fourth installment payments made quarterly within a period starting no later than the 22nd month from the Effective Date and ending by the 31st month from the Effective Date, with each installment amounting to 25% of the total Trade Payables *Tranche-B*;
- c) Trade Payables *Tranche-C* shall be settled through gradual cash payments, with the first to eighth installment payments made quarterly, within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date and ending by the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.50% of the total Trade Payables *Tranche-C*;
- d) Trade Payables *Tranche-D* shall be settled through gradual cash payments, with the first to tenth installment payments made on a semi-annual basis within a period starting no later than the 37th month from the Effective Date and ending by the 91st month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the total Trade Payables *Tranche-D*;
- e) Trade Payables *Tranche-E* shall be settled through gradual cash payments, with the first to twentieth installment payments made quarterly within a period starting no later than the 61st month from the Effective Date and ending by the 118th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the total Trade Payables *Tranche-E*;

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- f) Utang Afiliasi akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Afiliasi tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang Novasi sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

- a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan
- b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada Huruf a. di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Novasi pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Novasi tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Novasi sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Novasi akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional akan dilakukan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-2 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke- 22 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 50% dari nilai Utang *Reimbursement* Operasional.

Utang Novasi ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk denda, penalti, atau kompensasi lainnya dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Novasi pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- f) Affiliate Trade Payables shall be settled through a cash payment of 100% of the total Affiliate Trade Payables amount no later than the 118th month from the Effective Date.

If LM does not have sufficient funds to settle the Novation Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

- a) The due payment shall be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is scheduled to become due in the next installment period; and
- b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a above, LM still does not have sufficient allocated funds to settle the Novated Loan for that installment and the previously deferred installments, the payment shall be further deferred and combined with the subsequent installment payments until the final due date of each respective category of Novation Payables.

If, on the final due date, there remains any outstanding Novation Payables in its respective category that has not been paid and LM does not have sufficient funds to settle such remaining Novation Payables, the payment of the outstanding amount shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 12th year, commencing from the end of the 120th month after the Effective Date.

The settlement of the Operational Reimbursement Payables shall be carried out through gradual cash payments, with the first and second installment payments made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date and ending by the 22nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 50% of the total Operational Reimbursement Payables.

The Novation Payables shall not bear any interest or compensation, including penalties, fines, or any other form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the Novation Payables on any of the due dates specified above.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas dan/atau sampai dengan tanggal jatuh tempo masih terdapat sisa Utang Novasi (sesuai kategorinya) yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka sisa Utang Novasi akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

- a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau LM;
- b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan atau LM;
- c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya; atau
- d) Diselesaikan dengan cara lain yang akan disepakati oleh LM dan Kreditor yang relevan.

Utang Penggunaan Ruang Studio

Yaitu utang LM yang timbul dari penyewaan ruang studio, *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang relevan sehubungan dengan penyewaan dan penggunaan ruang studio oleh LM.

Utang Penggunaan Ruang Studio dan Utang Pengelolaan Gedung Kantor akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dengan Kreditor atas Utang Penggunaan Ruang Studio berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Penggunaan Ruang Studio) dan perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh Perusahaan dengan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Penggunaan Ruang Studio sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggunaan Ruang Studio dan/atau kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi LM terhadap Perjanjian Perdamaian.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

If up to the payment deadline stipulated and/or by the due date there is still a remaining Novation Payables (according to its category) that has not been paid and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Novation Payables, then the remaining Novation Payables will be settled with an option that will be chosen by LM as follows:

- a) Exchanged for shares owned by the Company or LM;*
- b) Converted into new shares to be issued by the Company or LM;*
- c) Settled with bills or receivables owned by the Company and/or LM to other third parties; or*
- d) Settled in another manner to be agreed by LM and the relevant Creditor.*

Studio Space Usage Payables

Refers to LM's payable arising from the rental of studio space, service charges, and other relevant management fees related to the leasing and use of the studio space by LM.

The Studio Space Usage Payable and Office Building Management Payable shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between LM and the Creditor for the Studio Space Usage Payable, including any amendments made from time to time (Studio Space Usage Agreement), and the agreement previously agreed upon between the Company and the Creditor for the Office Building Management Payable, including any amendments made from time to time (Office Building Management Agreement).

Failure or delay in the payment or settlement of the Studio Space Usage Payable as regulated in the Studio Space Usage Agreement and/or failure or delay in the payment or settlement of the Office Building Management Payable as stipulated in the Office Building Management Agreement shall not constitute a default or breach by LM under the Composition Agreement.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Utang Intercompany LM

Yaitu utang LM kepada entitas induk, IMC, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara LM dengan entitas induk, IMC, dan/atau CAT.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany LM* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) Seluruh Utang *Intercompany LM* kepada masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham, akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang LM terhadap masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham (apabila ada).
- b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada Huruf a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara LM dengan masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany LM* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka LM dan masing-masing dari Perusahaan, CAT dan/atau IMC dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany LM* tersebut.

Penyelesaian Utang Separatis

Kreditor Separatis adalah Kreditor-kreditor dalam *Secured Facility Agreements* yang memiliki Klaim terhadap masing-masing Debitor yang relevan sehubungan dengan Utang Separatis yang keseluruhannya telah diterima oleh Hakim Pengawas.

Kreditor Separatis beserta nilai tagihan yang diakui dan akan diselesaikan dalam Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

LM Intercompany Loan

Refers to LM's payable to its parent entity, IMC, and/or CAT arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment of debt, and/or other documents evidencing a debtor-creditor relationship between LM and its parent entity, IMC, and/or CAT.

The settlement of LM Intercompany Loan shall be carried out through the following mechanisms:

- a) All LM Intercompany Loan to each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders shall be offset (net-off) against LM's receivables from each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders (if any).*
- b) If there is any remaining balance after the debt net-off as referred to in point a above, the outstanding payable shall be settled through the transfer of asset purchase advances and/or project advance between LM and each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders.*

If, for any reason, the settlement mechanism for LM Intercompany Loan is not completed or cannot be executed, LM and each of the Company, CAT, and/or IMC may mutually agree on an alternative mechanism for the settlement of the LM Intercompany Loan.

Settlement of Secured Loan

Secured Creditors refers to creditors under the Secured Facility Agreements who have claims against the respective relevant Debtor in connection with the Secured Loan, all of which have been acknowledged by the Supervisory Judge.

The Secured Creditors, along with the recognized claim amounts to be settled under this Settlement Plan, are as follows:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

	Nilai Pokok Original/ <i>Original Principle</i> (US\$)	Bunga dan Bunga Default/ <i>Interest</i> (US\$)	Total Tagihan/ <i>Total Outstanding</i> (US\$)
Arkkan Opportunities Fund Ltd.	34.892.301,06	46.640.573,60	81.532.874,66
Best Investments (Delaware), LLC	31.273.849,70	41.878.557,72	73.152.407,42
UBS AG, Singapore Branch (sebelumnya/formerly Credit Suisse AG, Singapore Branch)	95.415.408,79	127.853.420,68	223.268.829,47
CVI AA LUX Securities SARL	774.028,10	1.036.494,73	1.810.522,83
CVI CHVF LUX Securities SARL	344.012,63	460.664,54	804.677,17
CVIC LUX Securities Trading SARL	3.440.123,07	4.606.640,79	8.046.763,86
CVIC II Lux Securities Trading Sari	1.032.036,85	1.381.992,16	2.414.029,01
CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL	11.467.078,22	15.355.471,12	26.822.549,34
CVI CVF II LUX Securities Trading SARL	11.610.416,75	15.547.414,59	27.157.831,34
EOC LUX Securities SARL	7.818.463,17	10.469.640,44	18.288.103,61
The Varde Fund X (Master), L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36
Tor Asia Credit Master Fund LP	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36

Penyelesaian Utang Separatis sebagaimana diatur di bawah ini hanya akan berlaku apabila terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Pembayaran secara penuh Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor. Rencana Perdamaian ini tidak akan dihomologasi oleh pengadilan kecuali dan sampai Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dibayarkan;
- Dilepaskannya seluruh saldo pada *Senior Reserve Account* ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis.

Utang Separatis akan diselesaikan dengan cara sebagai berikut:

- Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 10% dari Nilai Pokok Original (Nilai Penyelesaian Tunai Pertama) kepada Para Kreditor Separatis dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor;

The settlement of Secured Loan as regulated below, only be applicable if the following conditions are completed:

- Full payment of the First Cash Settlement Amount within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors. This Settlement Plan shall not be homologated by the court unless and until the First Cash Settlement Amount has been paid;*
- The release of the entire balance in the Senior Reserve Account into a bank account designated by the Secured Creditors.*

The Secured Loan shall be settled through the following mechanisms:

- The Debtors shall make a cash payment equivalent to 10% of the Original Principal Amount (First Cash Settlement Amount) to the Secured Creditors within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors;*

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original (Nilai Penyelesaian Tunai Kedua) kepada Para Kreditor Separatis. Nilai Penyelesaian Tunai Kedua akan dibayarkan:
 - i. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 90 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 1; atau
 - ii. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 30 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 2 (Mekanisme Penyelesaian Opsi 2); dan
- c) Jumlah yang setara dengan 85% dari Nilai Pokok Original atas Utang Separatis akan tetap sebagai Utang Senior dan Utang Junior berdasarkan masing-masing *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* (**Sisa Utang**); dan
- d) Seluruh jumlah lainnya yang sudah jatuh tempo dan harus dibayarkan berdasarkan Utang Separatis, termasuk antara lain bunga, bunga *default*, biaya, penalti, akan dibatalkan setelah syarat-syarat di atas terpenuhi.

Sisa Utang akan menjadi jatuh tempo dan harus dibayar pada saat *Maturity Date*.

Para Kreditor Separatis memberikan kepada Para Debitor (sebagaimana dapat dialihkan oleh Para Debitor kepada pihak-pihak) yang ditunjuk atau disetujui oleh Para Debitor) opsi untuk membeli dari para Kreditor Separatis, Sisa Utang beserta seluruh nilai yang harus dibayarkan ("*Call Option*") dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harga yang harus dibayarkan oleh Para Debitor atas Sisa Utang berdasarkan *Call Option* (Harga *Call Option*) adalah:
 - i. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 1, nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original dari Utang Separatis; atau
 - ii. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 2, nilai nominal setara dengan US\$1;

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 5% of the Original Principal Amount (Second Cash Settlement Amount) to the Secured Creditors. The Second Cash Settlement Amount shall be paid as follows:
 - i. On or before the date falling 90 days after the Homologation Date, in relation to the Option 1 Allocation Amount; or
 - ii. On or before the date falling 30 days after the Homologation Date, in relation to the Option 2 Allocation Amount (Option 2 Settlement Mechanism); and
- c) An amount equivalent to 85% of the Original Principal Value of the Secured Loan shall remain as Senior Loan and Junior Loan in accordance with the respective Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement (**Remaining Debt**); and
- d) All other amounts due and payable under the Secured Loan, including, among others, interest, default interest, fees, penalties, will be cancelled once the above conditions are completed.

The Remaining Debt shall become due and payable on the Maturity Date

The Secured Creditors grant the Debtors (as may be transferred by the Debtors to a party(s) appointed or approved by the Debtors) the option to purchase from the Secured Creditors the Remaining Debt along with all amounts payable ("*Call Option*") with the following terms and conditions:

- a) The price to be paid by the Debtors for the Remaining Debt under the Call Option is:
 - i. The Remaining Debt based on Option Allocation Value 1, an amount equivalent to 5% of the Original Principal Value of the Secured Loan; or
 - ii. The Remaining Debt based on Option 2 Allocation Value, an amount nominal equivalent to US\$1;

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- b) Para Debitor dan/atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya (Pelaksana *Call Option*) (dengan ketentuan bahwa masing-masing Para Kreditor Separatis, *Facility Agent* dan *Security Agent* telah puas secara wajar dalam menyelesaikan semua prosedur "kenali pelanggan Anda" (*know your customer*) atau prosedur serupa lainnya yang diwajibkan (atau dianggap diinginkan) untuk dilakukan atas pihak-pihak yang ditunjuk tersebut, dengan ketentuan kepuasan dengan prosedur tersebut tidak boleh ditahan tanpa alasan yang wajar) dapat melaksanakan *Call Option* setiap saat sebelum tanggal yang jatuh 6 bulan setelah Tanggal Homologasi dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis (Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option*) atas pelaksanaan tersebut kepada para Kreditor Separatis, dengan ketentuan masing-masing dari Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dan Nilai Penyelesaian Tunai Kedua telah dibayarkan secara penuh kepada setiap Kreditor Separatis;
- c) Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* akan mengatur mengenai tanggal penyelesaian pelaksanaan *Call Option* (yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah tanggal Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* tersebut) (Tanggal Penyelesaian *Call Option*);
- d) Pada Tanggal Penyelesaian *Call Option*, Pelaksana *Call Option* wajib membayar Harga *Call Option* secara penuh kepada para Kreditor Separatis, dan Para Kreditor Separatis wajib, setelah menerima pembayaran Harga *Call Option* tersebut secara penuh dalam kondisi *clear funds*, menovasikan kepada Pelaksana *Call Option* seluruh hak dan kepentingan atas Sisa Utang dan *Transaction Security* yang diberikan sehubungan dengan Sisa Utang tersebut;

Setelah pelaksanaan *Call Option* untuk seluruh Sisa Utang, Sisa Utang beserta semua jumlah yang harus dibayarkan terkait hal tersebut akan dikonversi oleh Para Debitor menjadi obligasi konversi tanpa kupon yang diterbitkan oleh IMC dan/atau obligasi yang dapat ditukar tanpa kupon yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati antara IMC dan/atau Perusahaan dengan Pelaksana *Call Option*.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- b) *The Debtors and/or the party(s) appointed by them (Call Option Executors) (provided that each of the Secured Creditors, the Facility Agent and the Security Agent has been reasonably satisfied in completing all "know your customer" procedures or other similar procedures required (or deemed desirable) to be carried out on such appointed party(s), provided that satisfaction with such procedures shall not be unreasonably withheld) may exercise the Call Option at any time before the due date 6 months after the Homologation Date by giving written notice (Call Option Exercise Notice) of such exercise to the Secured Creditors, provided that each of the First Cash Settlement Amount and the Second Cash Settlement Amount has been paid in full to each Secured Creditor;*
- c) *The Call Option Exercise Notification will regulate the settlement date for the exercise of the Call Option (which must be settled within 2 calendar days after the date of the Call Option Exercise Notification) (Call Option Settlement Date);*
- d) *On the Call Option Settlement Date, the Call Option Executor must pay the Call Option Price in full to the Secured Creditors, and the Secured Creditors must, after receiving payment of the Call Option Price in full in a clear funds condition, novate to the Call Option Executor all rights and interests in the Remaining Debt and Transaction Security granted in connection with the Remaining Debt;*

After the exercise of the Call Option for the entire Remaining Debt, the Remaining Debt along with all amounts payable in relation there to will be converted by the Debtors into zero coupon convertible bonds issued by IMC and/or zero coupon exchangeable bonds issued by the Company, with terms and conditions to be agreed between IMC and/or the Company with the Call Option Executor.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Kreditor Separatis akan menginstruksikan *Security Agent* untuk melepaskan dan mentransfer Saham IMC ke rekening efek yang ditunjuk oleh Perusahaan setelah menerima pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama, Nilai Penyelesaian Tunai Kedua, dan Harga *Call Option* dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu / Time

Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama / *As soon as possible after payment of the First Cash Settlement Amount*

Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua / *As soon as possible after payment of the Second Cash Settlement Amount*

Secepatnya setelah penyelesaian penuh Sisa Utang / *As soon as possible after full settlement of the Remaining Debt*

Seluruh jumlah saldo dalam *Senior Reserve Account* harus ditransfer dan dibayarkan ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis secara penuh tanpa adanya perjumlahan atau pengurangan dalam bentuk apapun untuk penggantian *Restructuring Expenses*.

Administrative Party Expenses harus diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar US\$991,321.59 oleh Para Debitor kepada Madison Pacific Trust Limited bersamaan dengan pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua. Segala kewajiban dari pihak manapun untuk membayar *Administrative Party Expenses* dinyatakan selesai setelah dilakukan pembayaran (Catatan 22a).

Penyelesaian atas Tagihan Di luar Verifikasi

- A. Tagihan Di Luar Verifikasi yang merupakan utang usaha, yang mana utang kepada kreditor atas pembelian atau penyediaan barang atau jasa yang mendukung kegiatan operasional (Para) Debitor, akan dibayar dan dilunasi oleh (Para) Debitor terkait dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing Debitor terkait dengan opsi yang ditentukan oleh (Para) Debitor terkait tersebut sebagai berikut:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The Secured Creditor will instruct the Security Agent to release and transfer the IMC Shares to the securities account designated by the Company upon receipt of payment of the First Cash Settlement Value, the Second Cash Settlement Value, and the Call Option Price with the following provisions:

Pelepasan Saham MDIA /
MDIA Share Disposal

50% Saham Perusahaan /
50% the Company's Shares

25% Saham Perusahaan /
25% the Company's Shares

25% Saham Perusahaan /
25% the Company's Shares

The entire balance in the Senior Reserve Account must be transferred and paid into the bank account designated by the Secured Creditors in full without any set-off or deduction in any form for the Reimbursement of Restructuring Expenses.

Administrative Party Expenses shall be settled by cash payment of US\$991,321.59 by the Debtors to Madison Pacific Trust Limited together with payment of the Second Cash Settlement Amount. All obligations of any party to pay *Administrative Party Expenses* shall be declared settled upon payment (Notes 22a).

Settlement of Claim Outside Verification

- A. Claims Outside Verification that constitute trade payables, being debts owed to creditors for the purchase or provision of goods or services supporting the operational activities of the Debtor(s), shall be paid and settled by the relevant Debtor(s), taking into account the financial condition of each relevant Debtor and in accordance with the payment option determined by such relevant Debtor(s), as follows:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- i. Dibayarkan setelah (Para) Debitor menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Para Kreditor atas Utang Terverifikasi secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali; atau
- ii. Dibayarkan dengan mengikuti ketentuan penyelesaian yang sama dengan Utang Terverifikasi yang merupakan utang usaha yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian sesuai dengan jumlah tagihan yang diakui oleh (Para) Debitor.

B. Tagihan Di Luar Verifikasi selain utang usaha:

- i. Pokok utang akan dibayarkan mulai tahun ke-21 sejak Tanggal Efektif; atau
- ii. Debitor terkait (termasuk investor/pihak lain yang diperoleh oleh Debitor) memiliki hak, keleluasaan, dan wewenang penuh untuk dapat membayar pokok utang tersebut dengan mengenakan potongan terlebih dahulu sebesar 90%. Pokok utang yang telah dipotong tersebut dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah hak percepatan pembayaran tersebut dilaksanakan.
- iii. Seluruh kewajiban Debitor terkait tersebut menjadi lunas seluruhnya setelah pembayaran sebagaimana diatur dalam Butir (i) atau Butir (ii) dilaksanakan.

Apabila atas setiap dan seluruh Klaim atau Tagihan Di Luar Verifikasi yang disampaikan oleh Kreditor ternyata telah terjadi perselisihan dan/atau sengketa sebelum Tanggal Efektif, maka Kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi tersebut harus mengajukan Klaim disertakan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Debitor yang relevan dapat, dengan pertimbangan dan keputusannya sendiri, untuk bersama-sama dengan kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi menyepakati penyelesaian secara lain atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang telah diakui oleh Debitor tersebut. Kegagalan Debitor untuk memenuhi kewajiban atau ketentuan dalam kesepakatan penyelesaian tersebut tidak menyebabkan Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- i. To be paid after the Debtor(s) have fully settled all of their obligations to the Creditors in respect of the Verified Claims unconditionally and irrevocably; or
- ii. To be paid in accordance with the same settlement terms applicable to the Verified Trade Payables as stipulated in the Composition Plan, based on the amount of the claim acknowledged by the Debtor(s).

B. Claims Outside Verification other than trade payables:

- i. The principal debt will be paid starting from the 21st year from the Effective Date; or
- ii. The relevant Debtor (including any investor/third party engaged by the Debtor) shall have the full right, discretion, and authority to settle the principal amount of such debt after first applying a 90% haircut. The reduced principal amount shall be paid no later than ten (10) years from the date the right to accelerate such payment is exercised.
- iii. All obligations of the relevant Debtor shall be deemed fully settled and discharged upon completion of the payment as stipulated in Point (i) or Point (ii), as applicable.

In the event that any Receivable or Claim Outside Verification submitted by a Creditor is subject to a dispute and/or legal proceeding that arose prior to the Effective Date, the Creditor of such Claim Outside Verification must submit the Claim together with a final and binding court ruling.

The relevant Debtor may, at its sole discretion, agree with the Creditor holding the Claim Outside Verification to settle such acknowledged Claim Outside Verification through an alternative arrangement. Any failure by the Debtor to fulfill its obligations or terms under such settlement agreement shall not constitute a breach of the Composition Agreement.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

**Keterpisahan Tanggung Jawab dan Peristiwa
Wanprestasi**

Pemenuhan dan pelaksanaan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian merupakan tanggung jawab dari masing-masing Debitor secara terpisah dan mandiri.

Satu atau lebih Debitor tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kegagalan, keterlibatan, dan/atau kelalaian Debitor lainnya dalam pelaksanaan atau pemenuhan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Dalam hal pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor (Debitor Peminta Persetujuan) tergantung pada kebijakan, keputusan, dan/atau persetujuan dari Debitor lainnya atau pihak ketiga lainnya (Pihak Pemberi Persetujuan) dan Pihak Pemberi Persetujuan tidak atau tidak dapat memberikan persetujuan atas pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor Peminta Persetujuan tersebut maka Pihak Pemberi Persetujuan tidak dapat dinyatakan melakukan wanprestasi atau memiliki tanggung jawab terhadap Kreditor dari Debitor Peminta Persetujuan tersebut.

Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian merupakan peristiwa wanprestasi (Wanprestasi) yang timbul sebagai akibat dari pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian (dan bukan ketentuan lain yang diatur dalam perjanjian yang ada sebelum Tanggal Homologasi) yang berlanjut dan tidak diperbaiki oleh Debitor yang melakukan Wanprestasi atau tidak dikesampingkan oleh Kreditor yang bersangkutan dalam jangka waktu 12 bulan setelah Debitor yang melakukan Wanprestasi tersebut menerima pemberitahuan tertulis dari Kreditor tentang Wanprestasi tersebut.

Jika terjadi Wanprestasi, Debitor yang melakukan Wanprestasi dan Kreditor mengalami Wanprestasi dapat menyepakati ketentuan penyelesaian selain yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian (Kesepakatan Lain).

Wanprestasi atas Perjanjian Perdamaian yang dilakukan oleh satu Debitor tidak dapat dijadikan dasar bagi Kreditor untuk memohonkan pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Perdamaian terkecuali seluruh Debitor melakukan Wanprestasi.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Separation of Liability and Event of Default

Fulfillment and implementation of the obligations stipulated in the Composition Agreement is the responsibility of each Debtor separately and independently.

One or more Debtors shall not be held responsible or liable for the failure, involvement, and/or negligence of any other Debtor in the performance or fulfillment of obligations under the Composition Agreement.

In the event that the fulfillment or performance of an obligation by a Debtor (Requesting Debtor) is dependent on the policy, decision, and/or approval of another Debtor or a third party (Approving Party), and the Approving Party does not or cannot provide approval for the fulfillment or performance of such obligation by the Requesting Debtor, the Approving Party shall not be considered in breach or held liable to the Creditor of the Requesting Debtor.

A breach of the Composition Agreement shall constitute an event of default (Default) arising from a violation of the provisions set forth in the Composition Agreement (and not any provisions in agreements prior to the Date of Homologation), which continues and remains unremedied by the Debtor in breach, or is not waived by the relevant Creditor, within 12th months after the Debtor in breach has received written notice from the Creditor regarding such Default.

In the event of a Default, the Debtor in Default and the Creditor affected by the Default may agree to settlement terms other than those provided in the Composition Agreement (Alternative Agreement).

Default of the Composition Agreement by one Debtor cannot be used as a basis for the Creditor to request cancellation or termination of the Composition Agreement unless all Debtors are in Default.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Dalam hal satu atau beberapa Debitor melakukan Wanprestasi dan telah tercapai Kesepakatan Lain, maka Kreditor yang mengalami Wanprestasi tersebut hanya dapat mengajukan perkara hukum atas Wanprestasi yang dilakukan oleh Debitor terhadap yang telah disepakati dalam Kesepakatan Lain.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian ini, tidak terlaksananya atau gagalnya Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dan/atau ketentuan lain berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini tidak dinyatakan sebagai Wanprestasi jika hal tersebut terjadi karena antara lain namun tidak terbatas pada:

- a) kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan kepada Debitor rekening bank penerima yang ditunjuk untuk tujuan pembayaran utang beserta informasi pendukungnya;
- b) pembayaran utang yang telah jatuh tempo berdasarkan jadwal pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini ditangguhkan dan digabungkan dengan tanggal jatuh tempo berikut dan demikian seterusnya sampai tanggal jatuh tempo terakhir;
- c) adanya penyelesaian alternatif atau pengganti dari penyelesaian utang yang telah jatuh tempo yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini dan/atau kesepakatan lainnya;
- d) kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan informasi sehubungan dengan penyelesaian utang dengan mekanisme penukaran saham atau penerbitan saham yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Ketentuan Umum

Pembatalan Bunga dan Denda

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian, semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim dari Para Kreditor, termasuk atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang diakui oleh (Para) Debitor sampai dengan Tanggal Homologasi dibatalkan.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

In the event that one or more Debtors are in Default and an Alternative Agreement has been reached, the Creditor affected by the Default may only initiate legal proceedings regarding the Default committed by the Debtor as agreed upon in the Alternative Agreement

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Plan, the failure or inability of the Company to fulfill its payment obligations and/or other provisions under this Composition Plan shall not be deemed a Breach if such failure occurs due to, among other reasons, but not limited to:

- a) the failure/delay/mistake of the Creditor to provide the Debtor with the designated bank account details for the purpose of debt payment, along with the supporting information;*
- b) The payment of debts that have become due according to the payment schedule set forth in this Composition Agreement shall be deferred and consolidated with the next due date, and so on, until the final due date;*
- c) The existence of an alternative or substitute settlement for the debts that have become due as established in this Composition Agreement and/or any other agreement;*
- d) The failure/delay/error of the Creditor to provide information related to the debt settlement through the mechanism of share exchange or share issuance as set forth in the Composition Agreement.*

General Provisions

Cancellation of Interest and Penalties

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, all interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on the Claims of the Creditors, including Claims Outside Verification acknowledged by the Debtors up to the Date of Homologation, shall be annulled.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Akibatnya, kewajiban masing-masing Debitor kepada tiap-tiap Kreditornya hanya akan mencerminkan jumlah pokok dari Klaim yang bersangkutan (termasuk setelah dikenakan potongan, apabila ditetapkan demikian dalam Perjanjian Perdamaian) atau jumlah tertentu yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Apabila ternyata terdapat Klaim yang akan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini namun masih memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim tersebut, maka nilai Klaim yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas Klaim yang dibatalkan.

Penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim yang akan diselesaikan sebagaimana dimaksud di atas:

- a) Dilakukan dengan menerapkan prinsip urutan jatuh tempo terbalik (*reverse order of maturity*) dengan mengurangi nilai penyelesaian dimulai dari urutan jadwal penyelesaian terakhir, dan seterusnya ke urutan yang lebih awal jika nilai penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim tersebut lebih besar dari pada nilai penyelesaian tunai atau non-tunai pada tahap terakhir tersebut;
- b) Tidak dianggap/dinyatakan sebagai pemotongan/diskon atas nilai pokok Klaim tersebut.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian dan kecuali diatur lain dalam Perjanjian Perdamaian, atas setiap utang yang diatur dan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian tidak diberikan bunga, pengenaan denda, dan/atau kompensasi apapun (Catatan 18).

Cash Waterfall

Masing-masing Debitor akan berusaha mengalokasikan Sisa Kas Operasional (di luar utang baru dan penerbitan saham baru) untuk dipergunakan sebagai pembayaran-pembayaran dengan skala urutan prioritas sebagai berikut:

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

As a result, each Debtor's obligation to each Creditor will only reflect the principal amount of the respective Claim (including after any reductions, if specified in the Composition Agreement) or a specific amount set forth in the Composition Agreement.

If it is determined that there are Claims to be settled under this Composition Plan that still account for or include interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on such Claims, then the value of the Claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized on the Claims that are annulled.

The adjustment or reduction of the value of the Claims to be settled as referred to above:

- a) Shall be made by applying the reverse order of maturity principle, starting with the adjustment from the last settlement schedule and moving backward to earlier stages if the amount of adjustment or reduction of the Claim's value exceeds the cash or non-cash settlement amount at that final stage;*
- b) Shall not be considered/deemed as a reduction/discount on the principal value of the Claim.*

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement and unless otherwise specified in the Composition Agreement, no interest, penalties, and/or compensation shall be applied to any debt governed and settled under this Composition Agreement (Note 18).

Cash Waterfall

Each Debtor shall endeavor to allocate the Remaining Operational Cash (excluding new debts and the issuance of new shares) for payments according to the following order of priority:

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

- a) Pembayaran *Secured Loan*: pembayaran-pembayaran sehubungan dengan penyelesaian Utang Separatis.
- b) Hak Manajemen dan Karyawan: pembayaran hak-hak manajemen dan karyawan yang tertunggak termasuk namun tidak terbatas pada gaji, tunjangan, bonus, fasilitas, *Reimbursement*, pensiun, dan hak lainnya kepada manajemen dan karyawan masing-masing Debitor sebagaimana diatur di dalam perjanjian-perjanjian dengan para dan masing-masing karyawan atau yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.
- c) Biaya PKPU: pembayaran seluruh biaya dan ongkos sehubungan dengan proses PKPU Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada honorarium pengurus, biaya dan ongkos perkara, biaya penasihat hukum dan keuangan Para Debitor, biaya implementasi Rencana Perdamaian yang dihomologasi, biaya notaris, dan biaya lain yang diperlukan atau diwajibkan oleh Para Debitor (jika ada).
- d) Cadangan Biaya Operasional: pembayaran kepada suatu rekening cadangan Biaya Operasional masing-masing Debitor, termasuk pembayaran lisensi yang terkait dengan penyiaran, pajak tahun berjalan, serta biaya operasional lainnya untuk maksimum 1 bulan ke depan dan cadangan belanja modal yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk maksimum 6 bulan ke depan.
- e) Pembayaran Utang Baru: Pembayaran yang berkaitan dengan utang baru terkait modal kerja dan utang belanja modal termasuk pembayaran atas utang yang timbul setelah Tanggal Putusan PKPU (jika ada).
- f) Pembayaran Klaim Kreditor: Pembayaran yang berkaitan dengan penyelesaian Klaim dari Kreditor masing-masing Debitor yang telah jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian. Dalam hal kas yang tersedia hanya cukup untuk membayar sebagian kewajiban pembayaran yang jatuh tempo, maka kas yang ada akan dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah yang harus dibayar kepada masing-masing Kreditor pada periode tersebut.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

- a) *Secured Loan Payments*: Payments related to the settlement of Secured Loan.
- b) *Management and Employee Rights*: Payments for the outstanding rights of management and employees, including but not limited to salaries, allowances, bonuses, facilities, Reimbursements, pensions, and other rights to the management and employees of each Debtor as stipulated in agreements with each employee or as regulated by applicable laws and regulations.
- c) *PKPU Fees*: Payment of all costs and expenses related to the Company's PKPU process, including but not limited to the remuneration of the administrators, case expenses, legal and financial advisors' fees for the Debtors, implementation costs of the homologated Composition Plan, notary fees, and any other costs required or mandated by the Debtors (if any).
- d) *Operational Expense Reserves*: Payments into an operational expense reserve account for each Debtor, including payments for broadcasting licenses, taxes for the current year, and other operational costs for up to 1 month ahead, as well as capital expenditure reserves related to business activities for up to 6th months ahead.
- e) *New Debt Payments*: Payments related to new debts concerning working capital and capital expenditures, including payments on debts arising after the PKPU Decision Date (if any).
- f) *Creditor Claim Payments*: Payments related to the settlement of Claims from each Debtor's Creditors that have become due according to the payment schedule set forth in the Composition Agreement. If the available cash is only sufficient to pay a portion of the due obligations, the available cash will be allocated proportionally based on the amounts to be paid to each Creditor in that period.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Apabila setelah pengalokasian dana sesuai *cash waterfall* di atas Debitor yang bersangkutan tidak memiliki alokasi dana yang cukup untuk melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai kewajiban pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo berikutnya, demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Para Debitor wajib membayar seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan proses PKPU, biaya Tim Pengurus, dan penasihat hukum Debitor sehubungan dengan Proses PKPU Para Debitor di Pengadilan Niaga pada Tanggal Homologasi atau pada tanggal lain sesuai perjanjian dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Debitor dapat mengalokasikan dana untuk pembayaran pengeluaran atau kewajiban tanpa mengikuti urutan pembayaran sesuai *cash waterfall* di atas dengan pertimbangannya sendiri dengan memperhatikan kebutuhan dan kelangsungan usaha Debitor.

Percepatan Pembayaran

Tiap Kreditor dan Debitor yang bersangkutan dapat menyepakati pembayaran yang lebih cepat dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Debitor tersebut kepada Kreditor terkait ini dengan nilai penyelesaian yang dipercepat maksimal sebesar 10% dari jumlah pokok yang *outstanding*/tertunggak dengan jangka waktu sesuai kesepakatan antara setiap Kreditor dan Debitor yang relevan.

Apabila setelah Tanggal Efektif terdapat perubahan pihak pengendali terhadap Debitor yang relevan yang disebabkan karena terdapat perubahan pemegang saham di Debitor yang relevan tersebut atau perubahan pihak pengendali atas entitas induk Debitor yang relevan tersebut (Pengendali Baru Debitor), maka Debitor yang relevan tersebut, berdasarkan pertimbangan pihak Pengendali Baru Debitor tersebut, memiliki opsi untuk menyelesaikan sisa utang Debitor yang relevan sesuai kategorinya yang belum dilunasi oleh Debitor yang relevan tersebut dengan cara diselesaikan atau dilunasi dengan pembayaran atau pelunasan sebesar 20% dari sisa utang yang belum dilunasi (Nilai Pelunasan Debitor) dengan jadwal pelunasan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Perdamaian (Opsi Pelunasan Debitor).

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

If, after allocating funds according to the above cash waterfall, the relevant Debtor does not have sufficient funds to make payments according to the specified due date, such payment shall be deferred and recorded as a payable obligation due on the next due date, and so on, until the final due date.

The Debtors are obligated to pay all costs related to the PKPU process, the remuneration of the Management Team, and the Debtors' legal advisors in connection with the PKPU process before the Commercial Court on the Homologation Date or on another date as agreed or as stipulated by applicable laws and regulations.

Each Debtor may allocate funds for the payment of expenditures or obligations without adhering to the payment order under the cash waterfall described above, at its sole discretion, taking into account the needs and going concern of the relevant Debtor.

Acceleration of Payment

Each Creditor and the relevant Debtor may agree to an accelerated payment schedule that is earlier than the payment terms stipulated in the Composition Plan, for the purpose of settling all outstanding obligations of such Debtor to the respective Creditor. The maximum accelerated settlement amount shall be 10% of the outstanding principal amount, with the payment period to be determined by mutual agreement between the relevant Creditor and Debtor.

If, after the Effective Date, there is a change of control of the relevant Debtor due to a change in the shareholders of such Debtor or a change in the controlling party of the parent entity of such Debtor (New Controlling Party of the Debtor), then, based on the consideration of the New Controlling Party of the Debtor, the relevant Debtor shall have the option to settle the remaining unpaid obligations in accordance with their respective categories through a one-time payment or settlement equal to 20% of the outstanding unpaid obligations (Debtor Settlement Amount), with the settlement schedule to be further regulated in the Composition Agreement (Debtor Settlement Option).

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (*Lanjutan*)**

Kegagalan Debitor yang relevan dalam pemenuhan kewajiban berdasarkan kesepakatan dengan Kreditor dan pelaksanaan opsi tidak dinyatakan atau tidak menyebabkan wanprestasi oleh Debitor tersebut terhadap Perjanjian Perdamaian.

Pelepasan Jaminan

Kecuali terhadap jaminan yang diberikan terkait Utang Pembiayaan Kendaraan dan jaminan lain yang ditetapkan secara lain dalam Perjanjian Perdamaian, setiap dan seluruh penjaminan kebendaan maupun non kebendaan dalam bentuk apapun yang telah ada dan masih berlaku yang diberikan oleh Debitor atau Para Debitor atau pihak manapun untuk menjamin pembayaran kembali utang Debitor atau Para Debitor dan/atau untuk menjamin pelaksanaan kewajiban lainnya oleh Debitor atau Para Debitor dinyatakan berakhir dihitung sejak Tanggal Homologasi.

Pencadangan Piutang Tidak Tertagih

Kecuali terhadap piutang setiap Debitor yang telah ditetapkan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Perdamaian, setiap piutang Debitor termasuk uang muka kepada vendor yang kolektabilitasnya diragukan dapat dilakukan pencadangan atas potensi kerugian piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sebelum diputuskan pencadangan kerugian, piutang tersebut dapat dipergunakan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Rencana Perdamaian ini atau kesepakatan antara Debitor dengan Kreditor yang relevan.

Penyusunan dan Pengajuan Perjanjian Perdamaian

Perjanjian Perdamaian disusun dan diajukan kepada Para Kreditor dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk kondisi Debitor saat ini, industri, dan prospek usaha ke depan dari masing-masing Debitor dengan berlandaskan pada itikad baik untuk menyelesaikan kewajiban masing-masing Debitor kepada setiap kreditornya. Oleh karenanya anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham dari masing-masing Debitor dibebaskan dari tanggung jawab sehubungan dengan proses PKPU kecuali dibuktikan kemudian bahwa tindakan dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham tersebut diberikan atau dilakukan tidak dengan itikad baik.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

The failure of a relevant Debtor to fulfill its obligations under a separate agreement with a Creditor or to exercise any option shall not constitute, nor be deemed to constitute, an event of default by such Debtor under the Composition Agreement.

Release of Collateral

Except for security provided in relation to Vehicle Financing Debt and other security interests expressly preserved under this Composition Plan, all existing and still-effective security interests—whether in rem or personal, in any form—granted by the Debtor, the Debtors, or any third party to secure repayment of the Debtor's or Debtors' debt and/or to secure the performance of any other obligations of the Debtor or Debtors, shall be deemed released and terminated as of the Homologation Date.

Allowance for Doubtful Accounts Receivable

Except for receivables designated as instruments for debt or obligation settlement under the Composition Plan, each Debtor may make provisions for potentially uncollectible receivables, including vendor advances with doubtful collectability, in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SFAS) and prevailing laws and regulations. Such provisioning may be made unless the receivables are used as instruments for settlement of debt or obligations under this Composition Plan or pursuant to an agreement between the Debtor and the relevant Creditor prior to the provisioning decision.

Preparation and Submission of the Composition Agreement

The Composition Agreement is prepared and submitted to the Creditors after considering various aspects, including the current condition of the Debtors, their industry, and the future business outlook of each Debtor, and is based on good faith efforts to settle the obligations of each Debtor to its respective creditors. Accordingly, the members of the board of commissioners, directors, and shareholders of each Debtor shall be released from any liability in connection with the PKPU process, unless it is subsequently proven that their actions were taken or carried out in bad faith.

**40. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN
PERDAMAIAN UTANG (Lanjutan)**

Penyesuaian Nilai Tagihan

Jika nilai tagihan utang yang tercatat dalam Proses PKPU lebih tinggi daripada nilai aktual utang tersebut pada dan setelah Tanggal Homologasi, maka selisih dari nilai tersebut dinyatakan sebagai pembayaran angsuran terdepan dan berikutnya sesuai jadwal pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat saldo defisiensi modal pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp901 miliar serta total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp3,2 triliun.

Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Grup dan merujuk ke Catatan 40, dengan disetujuinya skema pembayaran utang secara bertahap dalam perjanjian perdamaian melalui proses PKPU, Perseroan memperoleh keleluasaan lebih dalam mengalokasikan anggaran untuk pengembangan usaha ke depan yang tetap fokus pada bisnis penyiaran televisi *free-to-air*, digital, konten dan kegiatan *off-air* untuk menjawab kebutuhan pasar dan menghadirkan inovasi baru bagi pemirsa serta mitra bisnis. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perseroan akan menyelesaikan seluruh utang PKPU melalui pembayaran secara tunai dan/atau *equity settlement* baik berupa pelepasan/ pengalihan saham milik Perusahaan di entitas anak dan/atau penerbitan saham baru di Perseroan atau di entitas anak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.
- 2) Memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA-nya melalui ANTV dan TVOne, serta memperkuat ekosistem digitalnya melalui VIVA Digital Network untuk menjangkau lebih banyak pemirsa dan mengeksplorasi target pasar baru guna meningkatkan jangkauan dan relevansi di tengah perubahan perilaku konsumen.
- 3) Melakukan efisiensi di berbagai lini operasional untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan memperkuat struktur biaya dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

**40. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT
(Continued)**

Adjustment of Claim Amount

If the amount of a claim recorded during the PKPU Process exceeds the actual amount of the debt as of and after the Homologation Date, the difference shall be deemed to constitute early installment payments and shall be applied to the first and subsequent installments in accordance with the payment schedule set forth in the Composition Agreement.

41. GOING CONCERN

The Group has recorded a capital deficiency balance as of March 31, 2025 of Rp901 billion and its total current liabilities as of March 31, 2025 have exceeded its total current assets by Rp3.2 trillion.

Such condition is directly affecting the Group's operational activities and refer to Note 40, with the approval of the debt repayment scheme in stages in the composition agreement through the PKPU process, the Company has more flexibility in allocating budget for future business development which remains focused on free-to-air television broadcasting business, digital, content and off-air activities to respond to market needs and bring new innovations for viewers and business partners. The management plan for future actions is to take the following steps:

- 1) *In order to create a healthier capital structure, the Company will settle all PKPU debts through cash payment and/or equity settlement either in the form of release/transfer of shares owned by the Company in its subsidiaries and/or issuance of new shares in the Company or its subsidiaries in accordance with the provisions of the Composition Agreement.*
- 2) *Strengthen its core FTA TV broadcasting business through ANTV and TVOne, and enhance its digital ecosystem via VIVA Digital Network to reach a wider audience. In addition, explore new target markets to increase reach and relevance amidst changing consumer behavior.*
- 3) *Conduct efficiency in various operational lines to ensure optimal use of resources and strengthen cost structure to face future business challenges.*

41. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, oleh karenanya ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Maret/ March 31, 2024	
Selisih kurs Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	(90.134.555)	-		Foreign exchange of Settlement of loan through PKPU
Selisih kurs Pinjaman kepada pihak ketiga	(12.005.840)	-		Foreign exchange of Settlement of loan from third parties
Selisih kurs utang bank	-	(104.777.823)		Foreign exchange of bank loan
Selisih kurs utang bunga	75.737	(135.983.905)		Foreign exchange of accrued interest

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pelaksanaan Call Option

Sesuai ketentuan Pasal 7.4.2 Perjanjian Perdamaian, Perusahaan beserta Entitas Anak atau pihak ketiga lainnya diberikan hak *Call Option* untuk membeli sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dengan harga pembelian yang ditentukan sebagai berikut:

- Harga pembelian senilai 5% dari total nilai utang pokok *Senior Facility* dan *Junior Facility* atas utang kepada Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 berdasarkan Perjanjian Perdamaian; dan
- Harga pembelian sebesar USD 1 atas utang kepada setiap Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2 berdasarkan Perjanjian Perdamaian.

41. GOING CONCERN (Continued)

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Execution of Call Option

Pursuant to Article 7.4.2 of the Composition Agreement, the Company, its Subsidiaries, or any third party has the right to exercise a Call Option to acquire the remaining outstanding *Senior Facility* and *Junior Facility* debts at the following purchase prices:

- 5% of the total principal amount of the *Senior Facility* and *Junior Facility* owed to Separatist Creditors that elected Option-1 under the Composition Agreement; and
- USD 1 for each debt obligation owed to Separatist Creditors that elected Option-2 under the Composition Agreement.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian tersebut di atas, pada tanggal 7 Mei 2025, BAM, bertindak sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian dan telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap dua Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2, yaitu UBS AG, Singapore Branch dan Tor Asia Credit Master Fund LP. Selanjutnya dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian, seluruh hak dan kewajiban kedua Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada BAM. Selanjutnya BAM menggantikan kedudukan kedua Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility*.

Selanjutnya sebagai pemenuhan komitmen MSP untuk mengambil alih utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* dari Kreditor Separatis, pada tanggal 5 Juni 2025 MSP sebagai pihak ketiga yang dimaksud pada Pasal 7.4.2 dalam Perjanjian Perdamaian, telah menyelesaikan proses pelaksanaan *Call Option* atas sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* terhadap seluruh atau 11 (sebelas) Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 yaitu: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading Sarl, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, dan The Varde Fund X (Master), L.P.

Dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian seluruh hak dan kewajiban kesebelas Kreditor Separatis tersebut atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility* secara efektif beralih sepenuhnya kepada MSP. Selanjutnya MSP menggantikan kedudukan kesebelas Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa *Senior Facility* dan *Junior Facility*.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

In accordance with the aforementioned provision, on May 7, 2025, BAM acting as the third party referred to in Article 7.4.2 of the Composition Agreement, completed the Call Option process for the remaining Senior Facility and Junior Facility debts from two Separatist Creditors who had selected Option-2 namely, UBS AG, Singapore Branch and Tor Asia Credit Master Fund LP. As a result of the Call Option exercise and in compliance with the terms of the Composition Agreement, BAM and the two Separatist Creditors executed Transfer Certificates, effectively transferring all rights and obligations under the remaining Senior Facility and Junior Facility from the said Separatist Creditors to BAM. BAM thus became the new creditor in place of these two Separatist Creditors as creditor to the Senior Facility and the Junior Facility.

Subsequently, as part of MSP's commitment to acquire the remaining Senior Facility and Junior Facility debts from the Separatist Creditors, on June 5, 2025, MSP as the third party designated under Article 7.4.2 of the Composition Agreement completed the Call Option process for the remaining debts from all 11 (eleven) Separatist Creditors who had elected Option-1. These Lenders are: Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading SARL, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, and The Varde Fund X (Master), L.P.

Following the exercise of the Call Option, in accordance with the provisions of the Composition Agreement, all rights and obligations of the eleven Separatist Creditors on the remaining Senior Facility and Junior Facility are effectively fully transferred to MSP. Furthermore, MSP replaces the position of the eleven Separatist Creditors as creditors of the remaining Senior Facility and Junior Facility.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Dengan selesainya pelaksanaan *Call Option* berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan pengambilalihan sisa utang *Senior Facility* dan *Junior Facility* oleh BAM dan MSP yang masing-masing terjadi efektif pada tanggal 7 Mei 2025 dan 5 Juni 2025, maka seluruh kewajiban Perusahaan bersama CAT, dan LM selaku Peminjam dalam *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* dan seluruh Obligor kepada seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas telah selesai sepenuhnya terhitung sejak tanggal 5 Juni 2025. Oleh karenanya Perusahaan, CAT, LM dan seluruh Obligor tidak lagi memiliki kewajiban lain apapun yang tertunggak maupun yang harus dipenuhi kepada seluruh Kreditor Separatis atau *Exisiting/Original Lenders* berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement*.

Pembatalan *Junior Facility Agreement*

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan 23 mengenai Pinjaman Bank Jangka Panjang bahwa Redemption Premium berdasarkan *Credit Agreement* merupakan premi atas pokok utang yang wajib dibayarkan oleh Perseroan kepada *Original Lenders*. *Redemption Premium* ini kemudian dikapitalisasi menjadi pokok sebagai fasilitas *Junior Facility* dalam *Junior Facility Agreement*. Dalam hal ini Perseroan tidak menerima dana tunai atau bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang baik dari *Original Lenders* dalam *Credit Agreement* maupun dari Lenders dalam *Junior Facility Agreement* sehubungan dengan *Redemption Premium* atau *Junior Facility* tersebut.

Sementara itu Perjanjian Perdamaian telah menetapkan dan mengatur melalui ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 bahwa semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok dibatalkan.

Apabila masih terdapat tagihan yang memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas tagihan tersebut, maka nilai tagihan yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), margin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas tagihan yang dibatalkan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Following the completion of the exercise of the Call Option under the Composition Agreement and the takeover of the remaining Senior Facility and Junior Facility debts by BAM and MSP which was effective on May 7, 2025 and June 5, 2025, respectively, all obligations of the Company, CAT, and LM as Borrowers under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement and all Obligor to all Separatist Creditors mentioned above have been fully completed as of June 5, 2025. Therefore, the Company, CAT, LM and all Obligor no longer have any other obligations outstanding or to be fulfilled to all Separatist Creditors or Existing/Original Lenders under the Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement.

Cancellation of the Junior Facility Agreement

As disclosed in Note 23 to the Financial Statements regarding Long-Term Bank Loans, the Redemption Premium under the Credit Agreement constitutes a premium on the principal debt amount, which was originally payable by the Company to the Original Lenders. This Redemption Premium was subsequently capitalized into the principal under the Junior Facility and documented in the Junior Facility Agreement. In this respect, the Company did not receive any cash or other consideration of monetary value from either the Original Lenders under the Credit Agreement or the Lenders under the Junior Facility Agreement in relation to the Redemption Premium or the Junior Facility.

Meanwhile, the Composition Agreement stipulates under Articles 10.1.1 and 10.1.2 that all interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into principal shall be cancelled.

In the event there remain claims that include or account for interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the principal of such claims, then the value of the claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the claims which are cancelled.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Perdamaian tersebut di atas dan sehubungan bahwa *Junior Facility* merupakan *Redemption Premium* atau premi yang berasal dari *Credit Agreement* dan kemudian dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman berdasarkan *Junior Facility Agreement*, maka mekanisme penyelesaian atau perlakuan terhadap *Junior Facility* wajib mengikuti atau tunduk pada ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 dalam Perjanjian Perdamaian, yang dalam hal ini *Junior Facility* dibatalkan.

Dalam rangka pemenuhan atau pelaksanaan secara efektif ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 Perjanjian Perdamaian tersebut, MSP dan BAM secara bersama-sama sebagai kreditor *Junior Facility* dan Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian tertanggal 19 Juni 2025 yang menyepakati dan menegaskan pembatalan *Junior Facility* berdasarkan ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 Perjanjian Perdamaian dan menyatakan *Junior Facility Agreement* tidak berlaku lagi terhitung sejak tanggal 19 Juni 2025.

Dengan pembatalan *Junior Facility* tersebut di atas, maka Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban apapun yang harus dibayarkan kepada MSP dan BAM sehubungan dengan *Junior Facility* tersebut. MSP dan BAM bersama Perseroan juga sepakat bahwa atas pembatalan *Junior Facility* tersebut, Perseroan tidak berkewajiban untuk memberikan kompensasi dengan nilai berapapun dan dalam bentuk apapun kepada MSP dan BAM.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Pursuant to the provisions of the Composition Agreement as mentioned above, and considering that the Junior Facility originated from the Redemption Premium under the Credit Agreement and was subsequently capitalized into the loan principal under the Junior Facility Agreement, the settlement and treatment of the Junior Facility are subject to the provisions of Articles 10.1.1 and 10.1.2 of the Composition Agreement under which the Junior Facility is cancelled.

In order to fulfill or effectively implement the provisions of Article 10.1.1 and Article 10.1.2 of the Composition Agreement, MSP and BAM, jointly acting as Junior Facility creditors, and the Company have entered into and signed an agreement dated June 19, 2025, which agrees upon and affirms the cancellation of the Junior Facility pursuant to the provisions of Article 10.1.1 and Article 10.1.2 of the Composition Agreement and declares that the Junior Facility Agreement shall no longer be valid as of June 19, 2025.

As a result of the aforementioned cancellation of the Junior Facility, the Company no longer has any obligation whatsoever to MSP and BAM in connection with the Junior Facility. MSP and BAM have also agreed with the Company that, in respect of such cancellation, the Company shall not be required to provide any compensation, in any amount or form, to MSP and BAM.